BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek beralamatkan di Komplek Pendhopo Kabupaten Jl. Pemuda No. 1 Dusun Krajan, Desa Surodakan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. BAZNAS Kabupaten Trenggalek memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Lokasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek ditinjau dari administrasi Kabupaten Trenggalek berbatasan dengan:

Bagian Utara : Kabupaten Ponorogo

Bagian Selatan : Samudra Hindia

Bagian Timur : Kabupaten Tulungagung

Bagian Barat : Kabupaten Pacitan⁸³

2. Sejarah BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek adalah badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah. Dasar pembentukannya yaitu keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Nomor DJ.III/568 Tahun

⁸³ Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 Desember 2021 pukul 15.00 WIB.

55

2014. Menghimpun dan menyalurkan ZIS merupakan tugas dari BAZNAS baik pada tingakat Kabupaten maupun Kota.

Pada mulanya, mengelola ZIS di Kabupaten Trenggalek khususnya untuk pegawai BAZ-YASIN yang mengelola. Pengelolaan pun masih dilakukan secara tradisional.

Kemudian dengan berkembangnya pengelolaan zakat yang mengikuti regulasi. Terdapat Undang-Undang yang mengatur Pengelolaan Zakat yakni Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Tidak lama kemudian, Diangkatlah pimpinan BAZNAS Kabupaten Trenggalek oleh Bupati Trenggalek untuk masa jabatan periode 2016-2021.

Sesuai dengan regulasi, maka BAZNAS Kabupaten Trenggalek memiliki empat fungsi, antara lain:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribuian, dan pendayagunaan zakat.

d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.⁸⁴

3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Trenggalek

a. Visi BAZNAS Kabupaten Trenggalek

"Menjadi BAZNAS Kabupaten Trenggalek sebagai pusat Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf yang kompeten, terpercaya dan tanggap melayani Muzakki, Munfik, Mushadik, Wakif, Mustahiq menuju Trenggalek berkah"

b. Misi BAZNAS Kabupaten Trenggalek

- Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang kompeten dalam mengelola ZIS dan Wakaf.
- 2) Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang terpercaya dan menjadi pilihan umat.
- 3) Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang tanggap terhadap permasalahan umat.
- 4) Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang mampu mengubah mustahiq menjadi muzaki.
- 5) Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang memberi kemashlahatan bagi umat.⁸⁵

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 Desember 2021 pukul 15.00 WIB.
 Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 Desember 2021 pukul 15.00 WIB.

4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Tabel 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Trenggalek

NO.	JABATAN	NAMA
	Penasehat	
1.	Bupati Trenggalek	H. Muchamad Nur Arifin
NO.	JABATAN	NAMA
	Pimpinan	
1.	Ketua	H. Mahsun Ismail, S.Ag., M.M.
2.	Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan	K.H. Musyaroh
3.	Wakil Ketua 2 Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	Ir. H. Rohmat Purwanto
4.	Wakil 3 Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	H. Mahsunudin, M.Ag.
5.	Wakil Ketua 4 Bidang Administrasi, SDM dan Umum	Drs. H. Rohmat, M.M.
NO.	JABATAN	NAMA
	Pelaksana	
1.	Pelaksana Bidang Pengumpulan	Deni Riani, S.E.I., M.E.
2.	Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	Ibnu Hubbi, S.Pd.I.
3.	Pelaksana Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Dra. Sri Handayanie
4.	Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum	Izzudin Arridlo, S.Akun. Titin Yusfitasari, S.Pd. Al Muhtarom, S.Pd.

5. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Trenggalek

BAZNAS Kabupaten Trenggalek memiliki beberapa program kerja meliputi:

a. Trenggalek Taqwa

Program ini diarahkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keislaman. Seperti dibangun tempat ibadah dan lain sebagainya.

b. Trenggalek Cerdas

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas anak-anak yang kurang mampu dari segi pendidikan. Program ini meliputi beasiswa untuk mahasiswa yang produktif dan beasiswa untuk anak asuh.

c. Trenggalek Makmur

Program ini dimaksudkan agar perekonomian masyarakat yang kurang mampu tetapi produktif.

d. Trenggalek Sehat

Program ini memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah dan kurang mampu. Bantuan yang diberikan meliputi musibah sakit, akomodasi untuk berobat, pembayaran premi BPJS, rumah singgah pasien, pembayaran tunggakan biaya rumah sakit, dan alat bantu difabilitas.

e. Trenggalek Peduli

Program ini memberikan bantuan terkena musibah karena adanya bencana alam. Program ini meliputi bedah rumah dan santuanan biaya.86

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 Desember 2021 pukul 15.00 WIB.

6. Data Hasil Penelitian

Pada 6 September 2021 peneliti mengajukan izin penelitian ke BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang beralamatkan di Komplek Pendhopo JL. Pemuda No. 1, Desa Surodakan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek untuk melakukan penelitian. Setelah diberikan izin untuk melakukan penelitian maka peneliti mengunjungi kembali BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 27 September 2021 untuk mengantarkan surat izin penelitian. Pada saat mengantarkan surat izin penelitian, peneliti diarahkan oleh Ibu Titin Yusfitasari selaku pelaksana bidang administrasi, sumber daya manusia dan umum untuk menghubungi Bapak Deni Riani selaku pelaksana bidang pengumpulan. Kemudian pada tanggal 3 November 2021 peneliti menemui Bapak Deni Riani untuk melakukan wawancara dan menentukan informan. Pada tanggal 29 Desember 2021 peneliti kembali menghubungi Bapak Deni Riani untuk melakukan wawancara. Kemudian pada tanggal 3 Desember 2021 peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Deni Riani sekaligus melakukan observasi. Pada tanggal 21 Desember 2021 peneliti melakukan wawancara kembali dengan Bapak Deni Riani sekaligus dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan dan Ibu Titin Yusfitasari. Pada tanggal 4 Januari 2022 peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Deni Riani. Pada tanggal 5 Januari 2022 peneliti menghubungi Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Pada tanggal 6 Januari 2022

peneliti melaksanakan wawancara bersama Bapak H. Mahsun Ismail. Kemudian pada tanggal 11 Januari 2022 peneliti melaksanakan wawancara dengan ibu Suprehatin selaku penerima manfaat dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Pada tanggal 20 April 2022 peneliti melakukan wawancara bersama Ibu Sri Handayanie selaku pelaksana bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan dan Bapak Deni Riani. Peneliti pada tanggal 25 April 2022 mengantarkan surat izin penelitian ke Dinas Sosial P3A Kabupaten Trenggalek untuk memperkuat penelitian sekaligus menunggu disposisi surat tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2022 peneliti melakukan wawancara di Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek dengan Bapak Mustofa setelah mendapat arahan dari Bapak Budiyono. Kemudian pada tanggal 11 Mei 2022 peneliti mengantarkan proposal penelitian kepada mas Bangkit GERTAK di Dinas Sosial P3A Kabupaten Trenggalek. Peneliti juga melakukan dokumentasi dan turut serta dalam melakukan proses penyaluran sehingga sampai ke beberapa penerima manfaat di Kabupaten Trenggalek.

Gambar 4.1 Laporan Keuangan Donasi Penanganan Dampak Covid-19 Per 31 Agustus 2021



Gambar 4.2 **Laporan Keuangan Donasi Penanganan Dampak Covid-19 Per Mei 2021**



Gambar 4.3 Laporan Keuangan Donasi Penanganan Dampak Covid-19 Februari 2021



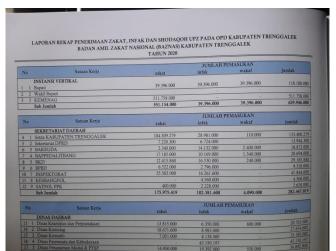
Gambar 4.4 **Laporan Keuangan Donasi Penanganan Dampak Covid-19 Juli 2020**



Gambar 4.5
Laporan Keuangan
Donasi Penanganan Dampak Covid-19
24 April 2020

BAZI	LAPORAN KEUANGAN DONASI PENYANGGA EKONOMI BAZNAS DAMPAK COVID-19 Per Tanggal 24 April 2020							
NO	URAIAN	PENERIMA	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO			
1	Penerimaan		1.256.368.701		1.256.368.701			
2	Bantuan ODP lewat Blojek	200 Orang		40.000.000	1.216.368.701			
3	Bantuan Penyangga Ekonomi kartu Brizzi	2783 Orang		278.550.000	937.818.701			
4	Pembelian Hand Sanitizer 60 ml 185 buah, hands sanitizer 45 ml 315 buah, dan masker300 pack (masih di Baznas)			16.740.000	921.078.701			
5	Pembelian APD 255 buah (disalurkan ke cek point)	255		10.075.000	911.003.701			
	Jumlah		1.256.368.701	345.365.000	911.003.701			

Gambar 4.6 **Rekap Penerimaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Tahun 2020**



Gambar 4.7 Daftar Rekening untuk Pembayaran zakat, infak dan sedekah



Gambar 4.8 **Laporan Posisi Keuangan BAZNAS Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAB TRENGGALEK LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2020 (dalam Rupiah)

_	Catatan	2020	2019
Aset			
Aset Lancar			
Kas Dan Setara Kas			
Kas & Bank		348.071.600	156.702.154
Aset Tetap (bersih)			
Nilai Perolehan (Kendaraan)		272.863.400	269,418,900
Akumulasi Penyusutan		(161.395.286)	(99.298.663)
Nilai Buku		111.468.114	170.120.237
Jumlah Aset		459.539.714	326.822.391
Liabilitas Dan Saldo Dana			
Liabilitas Jangka Panjang			
Hutang Jangka Panjang Lainnya			83.970.000
Hutang Dari Pihak Ketiga			-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			83.970.000
Saldo Dana			
Saldo Dana Zakat		111.694.249	(63.305.987)
Saldo Dana Infak/Sedekah		107.354.037	204.617.297
Saldo Dana Amil		239.366.429	68.787.081
Saldo Dana Wakaf		1.125.000	32.754.000
Saldo Dana Non Halal	0		
Saldo Dana APBD		92	
Saldo Dana APBN			
Jumlah Saldo Dana		459.539.714	242.852.391
Jumlah Liabilitas Dan Saldo Dana		459.539.714	326.822.391

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Gambar 4.9 **Laporan Perubahan Dana BAZNAS Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**BADAN AMILIZAKAT NASIONAL KABI TRENGGALEK

		Catatan	2020	2019
DANA ZAKAT				
Penerimaan Dana Zakat				
Penerimaaan dana zakat mal perorangan			2.881.269.26	6 2.100,726.2
Penerimaan dana zakat mal badan Penerimaan zakat mal perorangan via UPZ				
Penerimaan dana zakat fitrah				
Penerimaan zakat fitrah via UPZ				-
Jumlah Penerimaan Dana Zakat			2.881.269.26	6 2.100.726.2
Panyaluran				
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin			(2.429.910.20	(1.863.796.1
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab				
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharimin				
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah			(2.700.00	0) (2.000.0
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil Penyaluran Dana Zakat untuk Amil			(273.658.83	0) (210.072.6
Penyaluran Dana Zakat via UPZ			(273.030.03	0) (210.072.0
Jumlah Penyaluran Dana Zakat			{2.706.269.03	(2.075.868.7
Surplus (Defisit) Dana Zakat			175.000.23	6 24.857.5
Saldo Awal Dana Zakat			(63.305.98	7) (88.163.5
Saldo Akhir Dana Zakat			111.694.24	9 (63.305.9)
Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak ter	pisahkan	dari lapora	n keuangan se	ecara keseluruhan
DANA INFAK/SEDEKAH				
Penerimaan	1e,2			
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat (Mutlaqah)		2.698	1.931.316	1.252.057.21
Penerimaan Bagi Hasil Penempatan Infak				
Infak/Sedekah via UPZ				
Penerimaan lain-lain Dana Infak				
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		2 609	.931.316	1.252.057.21
		2.070	. 231.310	1,232,037,21
Penyaluran IS Terikat (Muqayyadah)	1e,2			
Penyaluran IST untuk Fakir & Miskin				-
Penyaluran IST untuk Mualaf				-
Penyaluran IST untuk Riqab				-
Penyaluran IST untuk Gharimin				-
Penyaluran IST untuk Fisabillilah			*	
Penyaluran IST untuk Ibnu Sabil				- 2
Penyaluran IST untuk Amil			-	
Sub Jumlah IS Terikat (Muqayyadah)				
Penyaluran IS Tidak Terikat (Mutlaqah)	1e,2			
Penyaluran ISTT untuk Fakir & Miskin		(2.539	9.848.350)	(1.372.397.73
Penyaluran ISTT untuk Muallaf			-	
Penyaluran ISTT untuk Riqab			-	
Penyaluran ISTT untuk Gharimin				
Penyaluran ISTT untuk Fisabilillah				
Penyaluran ISTT untuk Ibnu Sabil				
Penyaluran ISTT untuk Amil		(256	346.226)	(125.205.72
Sub Jumlah Penyaluran ISTT (Mutlaqah)			5.194.576)	(1.497.603.45
Jumlah Penyaluran IST Dan ISTT			5.194.576)	(1.497.603.45
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		(97.2	263.260)	(245.546.23
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah		204.	617.297	450.163.53
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah			354.037	204.617.29
DANA WAKAF				
Penerimaan dari Wakaf Wakat Tunai		927	E71 000	400
Wakaf Tunai			571.000	43.035.00
		49.	571.000	43.035.00
Jumlah penerimaan Dana Wakaf				
Jumlah penerimaan Dana Wakaf Penyaluran dana Wakaf				(44.750.00
Jumlah penerimaan Dana Wakaf		(81.	200.0001	
Jumlah penerimaan Dana Wakaf Penyaluran dana Wakaf			200.000) 200.000)	(44.750.00
Jumlah penerimaan Dana Wakaf Penyaluran dana Wakaf Penyaluran Dana Wakaf		(81		
Jumlah penerimaan Dana Wakaf Penyaluran dana Wakaf Penyaluran Dana Wakaf Jumlah Penyaluran dana wakaf		(31.6	200.000)	(44.750.00

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	2020	2019
DANA AMIL			
Penerimaan	2n,18		
Penerimaan hak amil dari zakat asnaf amil		273.658.830	210.072.624
Penerimaan hak amil dari infak/sedekah		256.346.226	125.205.721
Penerimaan hak amil dari bonus giro syariah		2.420.999	1.944.841
Penerimaan hak amil dari dana Hibah Non-APBN/D		-	
Jumlah Penerimaan Dana Amil		532.426.055	337.223.186
Penyaluran	2n,23		
Penyaluran Biaya pegawai		(151.605.000)	(124.835.000
Penyaluran Penggunaan untuk beban penyusutan		(62.096.623)	
Penyaluran umum dan administrasi lainnya		(148.145.085)	
Jumlah Penyaluran Dana Amil		(361.846.708)	
Surplus (Defisit) Dana Amil		170,579,347	11,616,889
Saldo Awal Dana Amil		68,787,081	57,170,192
Saldo Akhir Dana Amil	1	239.366.429	68.787.081
Dana APBD			
Penerimaan Dana APBD		250,000,000	230,594,000
Pengeluaran Dana APBD		(250,000,000)	
8		(250.000.000)	(230.334.000)
Saldo Akhir Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD		(250.000.000)	
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Awal Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBN	0	(250.000,000)	(230.334,000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN)	2.850.000	25.000.000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Awal Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN			
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN	j	2.850.000	25.000.000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Awal Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN)	2.850.000	25.000.000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Awal Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Surplus (Defisit) Dana APBN		2.850.000	25.000.000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Awal Dana APBD Saldo Akhri Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Surplus (Defisit) Dana APBN Saldo Akhri Dana APBN Saldo Akhri Dana APBN Saldo Akhri Dana APBN D		2.850.000	25.000.000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Awal Dana APBN Dana APBN Dana APBN Dana APBN		2.850.000	25.000.000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Awal Dana APBD Saldo Akhri Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Surplus (Defisit) Dana APBN Saldo Akhri Dana APBN Saldo Akhri Dana APBN Saldo Akhri Dana APBN DANA NON HALAL Penerimaan Penerimaan Bunga Bank		2.850.000	25.000.000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN DANA NON HALAL Penerimaan Penerimaan Bunga Bank Penerimaan Bunga Bank Penerimaan Bunga Bank Penerimaan Bunga Bank	,	2.850.000	25.000.000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Awal Dana APBD Saldo Akhri Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Surplus (Defisit) Dana APBN Saldo Akhri Dana APBN Saldo Akhri Dana APBN Saldo Akhri Dana APBN DANA NON HALAL Penerimaan Penerimaan Bunga Bank		2.850.000	25.000.000
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN DANA NON HALAL Penerimaan Penerimaan Bunga Bank Penerimaan Bunga Bank Penerimaan Bunga Bank Penerimaan Bunga Bank		2.850.000	25.000.000 (25.000.000)
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Akuri Dana APBD Saldo Akhir Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN Saldo Akhir Dana APBN DANA NON HALAL Penerimaan Penerimaan Bunga Bank Penerimaan Bunga Giro Non Syariah Jamlah penerimaan dana non halal		2.850.000	25.000.000 (25.000.000)
Surplus (Defisit) Dana APBD Salda Awal Dana APBD Salda Akhir Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Surplus (Defisit) Dana APBN Salda Akhir Dana APBN Salda Akhir Dana APBN Salda Akhir Dana APBN DANA NON HALAL Penerimaan Penerimaan Bunga Bank Penerimaan Bonus Giro Non Syariah juniah penerimaan dana non halal Penggunaan Sarana Prasarana Kantor Surplus (defisit)		2.850.000	25.000.000 (25.000.000)
Surplus (Defisit) Dana APBD Saldo Awal Dana APBD Saldo Akari Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Penerimaan Dana APBN Surplus (Defisit) Dana APBN Saldo Awal Dana APBN Saldo Awal Dana APBN Saldo Awal Dana APBN DANA NON HALAL Penerimaan Penerimaan Bunus Giro Non Syariah Jundah penerimaan dana non halal Penggunaan Sarana Prasarana Kantor Surplus (defisit) Surplus (defisit) Surplus (defisit) Saldo Awal	,	2.850.000	25.000.000 (25.000.000)
Surplus (Defisit) Dana APBD Salda Awal Dana APBD Salda Akhir Dana APBD Dana APBN Penerimaan Dana APBN Pengeluaran Dana APBN Surplus (Defisit) Dana APBN Salda Akhir Dana APBN Salda Akhir Dana APBN Salda Akhir Dana APBN DANA NON HALAL Penerimaan Penerimaan Bunga Bank Penerimaan Bonus Giro Non Syariah juniah penerimaan dana non halal Penggunaan Sarana Prasarana Kantor Surplus (defisit)	,	2.850.000	25.000.000 (25.000.000)

Gambar 4.10 Laporan Arus Kas BAZNAS Kabupaten Trenggalek Tahun 2020

LAPORAN AR Untuk Tahun Yang Berakh (dalam Ru	r 31 Desember 2020	
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penyaluran dana Amil untuk Beban Penyusutan Aset	62.096.623	48.300.198
Penyaluran dana Amil untuk Beban Penyusutan Aset Kel	olaan -	
PENERIMAAN		
Penerimaan Dana Zakat	2.881.269.266	2.100.726.239
Penerimaan Infak/Sedekah	2.698.931.316	1.252.057.213
Penerimaan Wakaf	49.571.000	43,035,000
	532.426.055	337.223.186
Penerimaan Dana Amil		
Penerimaan Dana APBD	250.000.000	230.594.000
Penerimaan Dana APBN	2.850.000	25.000.000
Jumlah Penerimaan	6.477.144.260	4.036.935.836
PENGELUARAN		
Pentasyarufan Zakat	(2.706.269.030)	(2.075.868.724)
Pentasyarufan Infaq	(2.796.194.576)	(1.497.603.451)
Pentasyarufan Wakaf	(81.200.000)	(44.750.000)
Penyaluran DSKL	(250.000.000)	(230,594,000)
Penyaluran APBD	(2.850.000)	(25.000.000)
Penyaluran APBN	(151.605.000)	(124.835.000)
Penyaluran Belanja pegawai	(62.096.623)	(48.300.198)
Penyaluran Biaya publikasi dan dokumentasi	(148.145.085)	(152.471.099)
Penyaluran Beban administrasi umum	(140:143.003)	(LINEAT LOSS)
Penyaluran Biaya jasa pihak ketiga	(6.198.360.314)	(4.199.422.472)
Jumlah Pengurangan		
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	278.783.946	(162.486.636)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pengadaan Aset Tetap	(3.444.500)	(29,985.000
Pengadaan Aset Tetap Kelolaan		
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(3.444.500)	(29.985.000)
Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak	terpisahkan dari laporan keuangan seca	ıra keseluruhan
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	602.020.000	(50.000.000
Hutang Jangka Panjang Luinnya	(83.970.000)	130.000.000
Hutang Dari Pihak Ketiga		
Hutang Murabahah Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(83.970.000)	(50.000.000
	191.369.446	(242.471.636
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	156.702.154	399,173,790
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	150.702.154	
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	348.071.600	156.702.154

B. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Narasumber

Narasumber yang terlibat dalam penelitian ini meliputi:

a. Bapak H. Mahsun Ismail, S.Ag., M.M.

Bapak H. Mahsun Ismail beralamatkan di Ngadisoko, Kabupaten Trenggalek. Beliau merupakan ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Tugas beliau merupakan memimpin pelaksanaan program-program dari BAZNAS.⁸⁷

b. Bapak Deni Riani, S.E.I., M.E.

Bapak Deni Riani beramatkan di Dusun Kedungdowo, Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Beliau merupakan pelaksana bidang pengumpulan di BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Tugas beliau melakukan penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah.⁸⁸

c. Bapak Ibnu Hubbi, S.Pd.I.

Bapak Ibnu Hubbi beralamatkan di Desa Bangun, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek. Beliau merupakan pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 12.42 WIB.

-

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.22 WIB.

Trenggalek. Tugas beliau melakukan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah. ⁸⁹

d. Ibu Dra. Sri Handayanie

Ibu Sri Handayanie beralamatkan di Trenggalek. Beliau merupakan pelaksana bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan. Di BAZNAS Kabupaten Trenggalek beliau melakukan kegiatan perencanaan keuangan mulai dari tahap dana dihimpun dan disalurkan hingga pada tahap pelaporan keuangan. ⁹⁰

e. Ibu Titin Yusfitasari, S.Pd.

Ibu Titin Yusfitasari beralamatkan di Dusun Sumber, Desa Ngulonwetan, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Beliau merupakan pelaksana bidang administrasi, Sumber Daya Manusia dan umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Di BAZNAS Kabupaten Trenggalek beliau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan administrasi. 91

f. Bapak Mustofa, S.E.

Bapak Mustofa beralamatkan di Desa Salamrejo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek. Beliau merupakan Kabid perlindungan dan jaminan di Dinas Sosial P3A Kabupaten

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Dra. Sri Handayanie selaku pelaksana bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan di BAZNAS Kab. Trenggalek pada 20 April 2022 pukul 11.47 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 12.01 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember pukul 11.07 WIB.

Trenggalek. Tugas dan wewenang beliau yakni menyusun rencana kegiatan seksi perlindungan sosial korban bencana, menyiapkan bahan perumusan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pembinaan seksi perlindungan sosial korban bencana, melaksanakan kegiatan di bidang perlindungan sosial korban bencana, melaksankan penyediaan makanan, melaksanakan penyediaan sandang, melaksanakan penyediaan tempat penampungan pengungsi, kelompok melaksanakan penanganan khusus bagi melaksanakan pelayanan dukungan psikososial, melaksanakan koordinsasi, sosialisasi dan pelaksanaan kampung siaga bencana, melaksanakan koordinasi, sosialisasi dan pelaksanaan taruna siaga bencana, melaksankan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan seksi perlindungan sosial korban bencana dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

g. Ibu Suprehatin

Ibu Suprehatin beralamatkan di Desa Sambirejo, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Beliau merupakan penerima bantuan Gerobak UMKM Binaan BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Beliau merupakan Ibu Rumah Tangga. Sebelum pandemi covid-19 beliau sehari-harinya menjual jajanan di kantin sekolah dan di

rumah. Selain itu juga beliau memiliki toko yang menjual bahan pokok.⁹²

2. Paparan Hasil Penelitian

Berikut merupakan data dan hasil wawancara yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

a. Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah

Wawancara bersama Bapak Deni Riani mengenai penghimpunan dana ZIS saat covid-19. Peneliti menanyakan "Bagaimana penghimpunan dana ZIS saat covid-19 di BAZNAS Trenggalek?."

Jawaban bapak Deni Riani terkait dana yang digunakan untuk penanganan terdampak covid-19:

"Di BAZNAS Kabupaten Trenggalek, untuk membantu penanganan covid menggunakan dana infak terikat. Dana infak terikat ini merupakan dana yang diperoleh dengan akad dikhususkan memang untuk membantu masyarakat yang terdampak covid. Untuk dana zakat hanya untuk 8 asnaf."⁹³

Jawaban dari Ibu Titin Yusfitasari.

"Dana untuk penanganan covid-19 menggunakan dana infak terikat." ⁹⁴

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 November 2021 pukul 11.20 WIB

-

 $^{^{92}}$ Wawancara dengan Ibu Suprehatin selaku penerima manfaat dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 11 Januari 2022 pukul 16.30 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember pukul 10.33 WIB.

Jawaban dari Pak Ibnu Hubbi sebagai berikut:

"Dana untuk penanganan covid-19 menggunakan dana infak terikat, sedangkan dana zakat tetap kita gunakan untuk membantu 8 asnaf. Jadi memang dari awal infak/sedekahnya sudah di khususkan untuk menangani pandemi covid-19 ini." ⁹⁵

Jawaban dari Ibu Sri Handayanie.

"Langsung ke kantor BAZNAS, melalui rekening. Dana fokus ke ASN Kab. Trenggalek." ⁹⁶

Jawaban dari Bapak Mustofa.

"Dari Bapak Bupati Trenggalek. Dari ASN Kabupaten Trenggalek dan masyarakat." ⁹⁷

Jawaban dari Ibu Suprehatin.

"Setahu saya penghimpunan di BAZNAS itu dari ASN. Kan sudah jelas terarah." ⁹⁸

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Kalau di Trenggalek sebenarnya tidak banyak berbeda baik pandemi maupun tidak pandemi karena kebetulan fokus kita itu banyak di ASN, artinya walaupun pandemi tetap berjalan lancar tidak ada persoalan. Justru di pandemi ini kita banyak titipan yang diarahkan untuk penanganan covid-19. Jadi dari Pemerintah Kabupaten, Bapak Bupati kemudian menitipkan dana penanganan penanggulangan covid-19 ini sebagian besar ke BAZNAS. Jadi ada

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Handayanie selaku pelaksana perencanaan, keuangan dan pelaporan pada 20 April 2022 pukul 12.33 WIB.

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial di Dinas Sosial P3A Kabupaten Trenggalek pada 10 Mei 2022 pukul 10.55 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.41 WIB.

 $^{^{98}}$ Wawancara dengan Ibu Suprehatin selaku penerima manfaat pada 11 Januari 2022 pukul 16.30 WIB.

rekening yang dibuka khusus untuk penanganan covid-19 sejak pandemi ini berjalan sampai sekarang." ⁹⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan jika BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam melaksanakan penghimpunan dana untuk bantuan penanganan covid-19 dengan dana infak yang disebut dana infak terikat. Dana infak terikat merupakan dana yang diperoleh dengan akad khusus untuk membantu terdampak covid-19. Sementara untuk dana zakat hanya diperuntukkan pada 8 asnaf (golongan) yang meliputi fakir, miskin, amil, mualaf, gharimin, riqab, ibnu sabil, dan fii sabilillah.

Tambahan jawaban dari Bapak Deni Riani.

"Bantuan orang yang terpapar covid, kita tidak memandang asnaf lagi, tapi memandang orang yang memang terdampak covid-19. Donasi ini untuk bantuan covid, jadi termasuk penanganan di dalamnya masuk di sini. Karena dana ini tidak dana zakat, maka tidak selalu berbasis asnaf. Karena sesuai dengan akadnya adalah untuk penaganan covid-19. Tapi memang sebagian besar itu arahnya kepada warga miskin yang terdampak dari covid-19 ini."

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa bantuan untuk orang-orang yang terpapar covid-19 tidak memandang 8 asnaf (golongan). Hal ini dikarenakan bantuan tersebut bukan merupakan dana zakat, melainkan dana infak terikat untuk penanganan terdampak covid-19.

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 November 2021 pukul 11.20 WIB.

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.22 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari. Peneliti menanyakan "Dari mana sajakah perolehan dana yang dihimpun untuk penanganan terdampak covid-19?"

"Dana untuk terdampak covid-19 dari ASN, Bupati Trenggalek, GERTAK. Dari masyarakat juga bisa hanya nggak seberapa dari ASN ",101

Jawaban tambahan dari Bapak Ibnu.

"Ada donasi dari Bupati Trenggalek, ASN, ada juga donasi dari masyarakat yang datang langsung kesini. Ada juga yang lewat dari jalur GERTAK." ¹⁰²

Jawaban tambahan dari Bapak Deni.

"Untuk dana penanganan terkait covid-19 dari Pak Bupati, ASN, donasi masyarakat." ¹⁰³

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Darimana-mana, tapi yang banyak memang tetap dari ASN atas dorongan dari Bapak Bupati Trenggalek. Walaupun tidak hanya ASN ada juga dari masyarakat dan lainnya." ¹⁰⁴

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.58 WIB.

103 Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak,

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 November 2021 pukul 11.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.24 WIB.

Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember pukul 10.34 WIB.

Berikut merupakan data perolehan dana infak sedekah untuk penanganan terdampak covid-19 tahun 2020.

Gambar 4.11 Penerimaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah Tahun 2020

LAPORAN	REKAP PENERIMAAN ZAKAT,				
LAPORAN					NGG II
LATORAL	REKAP PENERIMAAN ZAKAT.	INFAK DAN SHODAQOE	I UPZ PADA OPD I	KABUPATEN IRE	NGGALEK
	BADAN AMIL ZAKAT	MASIONAL (BALLANS) IN	ABUPATEN TRENC	jGALEK.	
		TAHUN 2020			
			JUMLAH PE	MASUKAN	
No	Satuan Kerja	zakat	infak	wakaf	jumlah
		Zakat			
	VERTIKAL	39.396.000	39.396.000	39.396.000	118.188.000
l l Bupati		39,370,000	-	-	-
2 Wakil Bupa		511.758.000	-		511.758.000
3 3 KEMENA Sub Jumlal		551,154,000	39,396,000	39.396.000	629.946.000
Sub Jumiai		201111111			
	200		JUMLAH PE	MASUKAN	
No	Satuan Kerja	zakat	infak	wakaf	jumlah
SEKRETA	RIAT DAERAH				
4 1 Setda KAB	UPATEN TRENGGALEK	104.309.279	28.981.000	110.000	133.400.279
5 2 Sekretariat	DPRD	7,220,300	6.724.000	4	13.944.300
6 3 BAKEUD.	V .	2.340.000	14.132.000	2.400.000	18.872.000
7 4 BAPPEDA	LITBANG	17.185.000	10.169.000	1.340.000	28.694.000
8 5 BKD		12.415.840	16.530.000	240.000	29.185.840
9 6 BPBD		6.522.000	2.796.000		9.318,000
0 7 INSPEKT	DRAT	25.583.000	16.261.600		41.844.600
11 8 KESBANG	GPOL		4.560.000		4.560.000
12 9 SATPOL	PPK	400.000	2.228.000		2 628 000
Sub Jumla	h	175.975.419	102.381.600	4.090.000	282.447.019
			JUMLAH PE	AAA OUTU AAT	-
No	Satuan Kerja	zakat	infak	wakaf	jumlah
DINAS D	AUDAU	Zakat	inrak	wakaf	Junitali
	rsipan dan Perpustakaan	13.815.000	6.350.000	600.000	20.765.000
14 2 Dinas Ko		18.671.600	8.983.000	000.000	27.654.600
15 3 Dinas Ko	minfo	7.051.000	8.138.000		15.189.000
	iwisata dan Kebudayaan	7.051.000	43.150.197	-	43 150 197
	anaman Modal & PTSP	14 950 000	43.150.197 19.392.000	550.000	34.892.000

Sumber data: Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Gambar 4.12
Penerimaan
Donasi Penanganan Dampak Covid-19
Per 31 Agustus 2021



Gambar 4.13
Penerimaan
Donasi Penanganan Dampak Covid-19
Per Mei 2021



Gambar 4.14
Penerimaan
Donasi Penanganan Dampak Covid-19
Februari 2021



Tabel 4.2 Penerimaan Donasi Penanganan Dampak Covid-19 BAZNAS Kabupaten Trenggalek per tanggal 24 April 2020

No.	Uraian	Jumlah (dalam Rp)
1.	H. Moch. Nur Arifin	200.000.000
2.	ASN Kab. Trenggalek	495.000.000
3.	KORPRI	150.000.000
4.	PGRI	200.000.000
5.	Donasi Masyarakat	179.807.701
6.	Donasi Sosial GERTAK	31.500.000
	Jumlah	1.256.368.701

Sumber: BAZNAS, November 2021

Berikut merupakan data peroleh dana infak sedekah untuk penananganan terdampak covid-19 tahun 2021.

Tabel 4.3 Penerimaan Donasi Penanganan Dampak Covid-19 BAZNAS Kabupaten Trenggalek Februari, Mei dan Agustus 2021

No	Uraian		Bulan			
No.	Uraian	Februari	Mei	Agustus		
1.	Donasi ASN Kab. Trenggalek	Rp 336.127.000	Rp 455.778.900	Rp 739.141.900		
2.	H. Moch. Nur Arifin	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000		
3.	DWP Kab. Trenggalek	Rp 32.855.000	Rp 32.855.000	Rp 32.855.000		
Jumlah		Rp 468.982.000	Rp 588.633.900	Rp 871.996.900		

Sumber: BAZNAS, November 2021

Dari tabel di atas, dana untuk penanganan dampak covid-19 yang terhimpun diperoleh dari:

- 1. Donasi ASN Kabupaten Trenggalek,
- 2. H. Moch. Nur Arifin,
- 3. DWP Kabupaten Tre,nggalek

- 4. KORPRI,
- 5. PGRI,
- 6. Donasi Masyarakat, dan
- 7. Donasi Sosial GERTAK.

Unit Pengumpul Zakat (OPZ) yang dikukuhkan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek turut mengumpulkan bantuan terdampak covid-19. Di Kabupaten Trenggalek terdapat beberapa UPZ yang tersebar di beberapa kecamatan.

Hasil wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari. Peneliti menanyakan "Bagaimana strategi dalam melakukan penghimpunan dana ZIS saat covid-19 di BAZNAS Trenggalek?"

"Ada semacam instruksi dari pak Bupati itu diteruskan ke dinasdinas, UPD-UPD, UPZ-UPZ berupa surat edaran. Itu penghimpunanya lebih mudah. Selain itu ada rekening BAZNAS dan media sosial." ¹⁰⁵

Jawaban tambahan dari Bapak Ibnu Hubbi.

"Strateginya salah satunya melalui instagram. Dengan demikian masyarakat tau informasi dan antusias untuk berdonasi di BAZNAS. Lalu melalui rekening itu. Kan ada untuk infak juga zakat." ¹⁰⁶

Jawaban dari Bapak Deni Riani.

"Penghimpunan dana infak terikat untuk bantuan penanganan terdampak covid-19 bisa dilakukan melalui media sosial, edaran bupati, dan publish rekening zakat." ¹⁰⁷

Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 10.36 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.57 WIB.

Gambar 4.15
Rekening Pembayaran zakat, infak dan sedekah dan Jemput
Zakat



Dijelaskan bahwa penghimpunan dana di BAZNAS Kabupaten Trenggalek dengan melakukan beberapa cara, yakni:

- 1. Media sosial, meliputi: instagram, twitter, dan facebook,
- 2. Surat Edaran Bupati,
- 3. Rekening BAZNAS, dan
- 4. Jemput zakat.

Penghimpunan dana yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek melalui media sosial, meliputi: instagram, twitter dan facebook terus berlangsung saat pandemi covid-19. Untuk instagram dengan akun baznas.trenggalek, twitter dengan akun BAZNAS_GALEK, dan facebook dengan akun baznas_trenggalek. Akun-akun tersebut berisikan mengenai program-program, kegiatan,

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 Desember 2021 pukul 15.13 WIB.

laporan, layanan, dan informasi seputar BAZNAS Kabupaten Trenggalek.

Selain itu untuk menghimpun dana dapat melalui surat edaran bupati Kabupaten Trenggalek dan via transfer melalui rekening BAZNAS Kabupaten Trenggalek meliputi:

1. Zakat

Bank Syariah Indonesia : 7999957581

BRI : 017701016625532

Bank Jatim : 0222111111

2. Infak

Bank Syariah Indonesia : 7555557587

BRI : 017701016626538

Bank Jatim : 0222411114

b. Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah Berdasarkan FatwaMUI No. 23 Tahun 2020

Hasil wawancara dengan Bapak Ibnu. Peneliti menanyakan "Bagaimana respon BAZNAS Kabupaten Trenggalek tentang Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020?"

"Di Trenggalek itu dana zakat yang terkumpul maupun dana infak yang terkumpul tidak ada yang tidak untuk penanganan covid-19. Kecuali yang sudah ada akadnya. Artinya sedekah ini akadnya digunakan untuk penanganan covid-19. Ini namanya infak/sedekah terikat akad. Kalau untuk covid-19 sudah ada anggarannya sendiri.

Untuk zakat alhamdulillah kita distribusikan sesuai dengan kriteria atau penggunanya masing-masing." ¹⁰⁸

Jawaban tambahan dari Ibu Titin Yusfitasari.

"Ya setuju aja, kan selama ini kita sudah menerapkan itu. Tapi ada semacam sesuai dengan syaratnya. Kalau zakat harus untuk 8 asnaf jika tidak darurat. Kalau infak lebih fleksibel penggunaannya. Yang penting untuk sosial." ¹⁰⁹

Jawaban dari Ibu Suprehatin.

"Setuju-setuju saja mbak. Membantu sekali. Apalagi sekarang lagi pandemi ini." ¹¹⁰

Jawaban pendukung dari Bapak Deni Riani.

"Pada prinsipnya kalau kita berbicara terkait bencana, baik itu bencana fisik maupun bencana non fisik, kalau covid-19 itu bencana non fisik sehingga semua terdampak. Kalau pendapat saya ya sahsah saja. Apalagi kalau dalam kondisi bencana. Orang yang awalnya kaya menjadi miskin. Kecuali dengan orang-orang yang sudah mempersiapkan diri terkait dengan bencana sehingga punya tabungan dan sebagainya. Akan tetapi orang yang sadar tentang itu masih kecil. Maka dana zakat maupun infak saya rasa dalam kondisi darurat sah-sah saja kalau digunakan untuk itu. Akan tetapi kalau kami, di BAZNAS Kabupaten Trenggalek itu kehati-hatian. Kehatihatian kami kalau dana untuk itu kita masih berpaku kepada dana infak, belum menggunakan dana zakat. Karena masih sifatnya belum terlalu darurat. Akan tetapi, kalau dalam keadaan darurat mau tidak mau kita harus menggunakan dana zakat. Jadi, penggunaan dana itu kita lihat dulu apakah kedaruratan itu memang besar kemudian punya dampak yang berbahaya ketika tidak kita keluarkan. Kalau untuk covid-19 kita menghimpun dana infak kita sesuaikan. Fatwa

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 111.50 WIB.

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Suprehatin selaku penerima manfaat pada 11 Januari 2022 pukul 16.40 WIB.

itu artinya kedaruratan itu ya. Jadi kita menggunakan prinsip kehati-hatian dan kedaruratan." ¹¹¹

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Ya oke-oke saja. Cuma bagi kami di Trenggalek tidak berpengaruh tidak mengambil haknya asnaf yang ada di Trenggalek. Penanganan covid-19 kita ambil dari dana covid-19 yang ada di BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang memang dikhususkan untuk penanganan covid-19. Itu tidak menganggu di yang lain-lain." 12

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa BAZNAS Kabupaten Trenggalek setuju dengan adanya fatwa terkait penggunaan dana ZIS guna menanggulangi terdampak covid-19. Akan tetapi, BAZNAS Kabupaten Trenggalek menggunakan dana infak dengan akad khusus untuk penanganan covid-19 yaitu infak terikat. Sedangkan untuk dana zakat masih digunakan untuk kebutuhan program yang berjalan sebelum pandemi covid-19. Untuk penggunaan dana zakat jika memang benar-benar dalam keadaan darurat. Jadi, dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Trenggalek menerapkan prinsip kehati-hatian dan kedaruratan.

Hasil wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi. Peneliti menanyakan "Bagaimana proses penyaluran dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Trenggalek?"

"Kalau prosesnya langsung kita salurkan kepada penerima. Data dari kelurahan masuk kesini setelah diverifikasi. Kemudian kita

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 12.33 WIB

¹¹² Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.44 WIB.

kroscek apakah benar orang ini perlu bantuan. Jika memang benar langsung kita bantu mbak. Yang melakukan kroscek relawan kami." ¹¹³

Jawaban dari Ibu Titin Yusfitasari.

"Data dari Dinsos dan dinas-dinas terkait mereka yang mengajukan ke kita. Dari Desa datanya, kemudian diverifikasi oleh Dinsos, nanti Dinsos mengajukan permohonan ke BAZNAS." ¹¹⁴

Jawaban dari Ibu Sri Handayanie.

"Pengajuan darimanapun yang umum. Kalau yang covid-19 dari dinas terkait. Alur secara umum siapapun dapat melakukan pengajuan kemudian masuk ke BAZNAS, mbak Titin membuat disposisi ke pimpinan, pimpinan melakukan disposisi kepada pelaksana, Bu Yani mengeluarkan sesuai disposisi dari pimpinan kemudian Bu Yani membuat kwitansi penyaluran yang diserahkan ke bagian administrasi. Ada dokumentasi penyaluran.Pada saat pengajuan ada acc dan tidak acc. Jika acc maka berlanjut pada penerimaan, dan tidak acc maka tidak ada proses selanjutnya dan data diarsipkan. Sebelum ke masuk ke BAZNAS, pengajuan proposal ke posko Gertak kemudian survei, dilanjutkan ke Dinsos kemudian BAZNAS."

Jawaban dari Bapak Mustofa.

"Semua sama. Pintunya Posko Gertak. GERTAK merupakan program besar pengentasan kemiskinan. GERTAK di bawahnya Dinas Sosial. Apa keperluannya, apa aduannya dan apa keluhannya. Sistem layanan dan rujukan terpadu. Masyarakat apa yang dibutuhkan, nanti dilayani sesuai dengan keluhannya. Salah satunya melalui BAZNAS. Masyarakat mengadu ke Gertak dan Gertak memiliki layanan yang bermacam-macam. Masyarakat dilayani sesuai dengan kebutuhannya. Masyarakat memiliki kebutuhan

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 10.40 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.33 WIB.

Wawancara dengan Ibu Sri Handayanie selaku pelaksana perencanaan, keuangan dan pelaporan pada 20 April 2022 pukul 12.09 WIB.

dengan BAZNAS. Dilayani sesuai dengan syarat dan ketentuan berlaku dari masing-masing program. Kemudian masyarakat di survei layak atau tidak. Di foto rumahnya. Apabila layak direkomendasikan ke BAZNAS. Di BAZNAS dilakukan survei kembali untuk memastikan bahwa layak menerima bantuan sosial."

Jawaban dari Ibu Suprehatin.

"Awalnya dari teman pendamping PKH. Kemudian saya membuat proposal ke Dinsos lalu ke Posko GERTAK. Setelah itu ke BAZNAS. Dari Posko GERTAK itu di cek keadaan rumah saya. Ya di foto-foto mbak." ¹¹⁷

Jawaban dari dari Bapak Deni Riani.

"Pada prinsipnya, setiap program yang disalurkan BAZNAS itu sesuai dengan permintaan dari stakeholder kami, dinas terkait, Dinkes, Dinsos, BPBD, dan dinas yang memang menangani Covid-19 ini. Baik itu bagian kesra, karena bagian kesra diarahkan untuk menangani juga. Kita terikat dengan MOU itu. Jadi BAZNAS tidak menyalurkan sendiri. Sinerginya lintas sektor." 118

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Kami mendistribusikannya melalui mekanisme surat yang turun ke kami dari Pemerintah Daerah. Jadi khusus untuk penanganan covid-19 kami tidak akan mencairkan sebelum ada surat dari sekretariat, biasanya lewat di bagian Kesra dan Dinas Sosial. Kalau ada surat dari Sekda baru kita salurkan, tanpa surat dari itu kita tidak akan menyalurkan. Kalau yang lain yang dana umum, yang zakat, mekanismenya ada surat atau proposal yang masuk kemudian kita ada tim yang cek ke sasaran. Kalau memang oke baru kita salurkan. Ada yang tidak lewat surat, ada yang penemuan-penemuan yang sifatnya insidental atau laporan mendadak ada rumah terbakar, orang dilaporkan kondisinya x dan harus ditangani segera, ada

Wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial di Dinas Sosial P3A Kabupaten Trenggalek pada 10 Mei 2022 pukul 10.36 WIB.

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Suprehatin selaku penerima manfaat pada 11 Januari 2022 pukul 16.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 November 2021 pukul 11.20 WIB.

rumah roboh dan di daerah yang terpencil yang tidak tertangani itu kita tanpa membuat proposal, kalau sudah di cek lokasi dan benar kondisinya ya sudah langsung bisa kita salurkan. Kita tidak menunggu ngumpul dulu, maka di Trenggalek kita tidak punya program mengumpulkan orang. Kita adanya begitu dana mengumpul, ada sasaran, kita bagi. "119

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa dalam penyaluran dana guna membantu masyarakat terdampak covid-19 ini sesuai dengan permintaan dari para stakeholder dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang meliputi Dinsos, Dinkes, BPBD dan dinas-dinas terkait yang menangani masyarakat terdampak covid-19. Pada dasarnya, BAZNAS Kabupaten Trenggalek mengadakan kerja sama dengan dinas-dinas terkait tersebut.

Salah satu contoh yaitu dari Dinas Sosial dimana masyarakat dapat mengajukan proposal kepada Dinas Sosial yang turut membantu yaitu dari Posko Gertak merupakan bawahan dari Dinas Sosial tempat pengaduan keluhan masyarakat. Kemudian proposal diajukan ke BAZNAS jika keperluannya ke BAZNAS.

Jadi, untuk proses penyaluran dana infak terikat dalam rangka penanganan masyarakat terdampak pandemi covid-19 ini setelah dilakukan penghimpunan, kemudian ditentukan siapa saja yang berhak sebagai penerima manfaat dari dana infak terikat tersebut.

Dana zakat disalurkan dengan sesuai kriteria-kriteria sebelum adanya pandemi covid-19. Dana zakat disalurkan dengan adanya

-

 $^{^{119}}$ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.26 WIB.

proposal yang diajukan baik oleh individu maupun kerjasama dengan desa/kelurahaan kemudian diajukan ke Dinas Sosial. Setelah data masuk kemudian dilakukan pengecekan terhadap kebenaran data. Jika data yang masuk sesuai dengan keadaan dan kriteria maka BAZNAS Kabupaten Trenggalek akan memproses data tersebut dan dana dapat dicairkan untuk disalurkan.

Hasil wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi. Peneliti menanyakan "Adakah program kerja sama dalam penyaluran dana ZIS?"

"Ada, di beberapa kecamatan kita kerjasama dengan pihak desa, artinya ada kasun yang ngantar sampai ke tujuan ada, ada juga dengan masyarakat khususnya pemuda ansor dan banser, di kecamatan Panggul itu kita bergerak bersama dengan mereka." ¹²⁰

Jawaban tambahan dari Ibu Titin Yusfitasari.

"Kerjasama kita sinergi dengan pihak-pihak terkait dalam penyaluran dana untuk penanganan covid-19." ¹²¹

Jawaban pendukung dari Bapak Deni Riani.

"Semua kita kerjasama, jadi lintas sektor. Lintas sektor itu artinya paling terdepan terkait bantuan sosial itu kan Dinsos, jadi paling banyak ada di Dinsos, bantuan-bantuan penyaluran sembako dan lain-lain kita sinergi dengan Dinsos, termasuk terkait dengan pasien kita lintas sektor antara Kesejahteraan Rakyat Sekda dengan Dinkes." ¹²²

Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 10.44 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.43 WIB.

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Bidang Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 12.32 WIB.

Dari wawancara tersebut dijelaskan bahwa BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam penyaluran dana infak terikat penanganan covid-19 bekerjasama dengan dinas yang terlibat misalnya Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Kesejahteraan Rakyat Sekda.

Hasil wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari. Peneliti menanyakan "Bagaimana cara menentukan kriteria penerima manfaat untuk dana ZIS?"

"Untuk menentukan kriteria penerima yang terdampak covid-19 itu datanya sudah ada di dinas-dinas terkait, seperti di Dinsos nanti mereka yang mengajukan ke kita. Datanya sudah ada dari desa kemudian di verifikasi oleh Dinsos dan Dinsos mengajukan ke BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Jadi kita sinergi." 123

Jawaban dari Bapak Ibnu Hubbi.

"Kalau untuk penanganan covid-19 kita kerjasama langsung dengan Pemda. Soalnya yang bisa mendeteksi siapa yang terkena covid-19 dari daerah. Kita menyediakan dananya. Ada komunikasi yang intensif dari pihak Pemda." ¹²⁴

Jawaban dari Bapak Deni Riani.

"Untuk menentukan mustahiq data kita itu melalui desa, kemudian dari desa diajukan ke Dinas Sosial, nanti Dinas Sosial akan memverifikasi, orang ini masuk kategori miskin atau tidak. Karena terkait dengan bantuan covid ini BAZNAS Trenggalek sinergi dengan pemerintah daerah, ada MOU nya, sehingga data ini benar-

124 Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.36 WIB.

¹²³ Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 10.42 WIB.

benar terverifikasi. Kalau bantuan kepada fakir akan terverifikasi dengan Dinas Sosial." ¹²⁵

Jawaban pendukung dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Zakat untuk 8 asnaf. Untuk yang covid-19 akadnya memang untuk covid-19. Jadi akadnya dia menyerahkan uang ke BAZNAS untuk bantuan covid-19. Maka itu tidak masuk di rekening zakat BAZNAS, tapi masuknya di rekening infak, infak terikat hanya untuk covid-19. Kriterianya kita serahkan ke Dinas Sosial dan Kesra kalau dia menganggap ini perlu di bantu dari dana covid-19 ya kita bantu, tidak menentukan kriterianya. Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam hal ini koordinasi diantara Kesra, Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan." 126

Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam menentukan kriteria penerima manfaat dana infak terikat untuk penanganan terdampak covid-19 memperoleh data dari desa-desa terkait, kemudian data tersebut diajukan ke Dinsos dan Dinkes akan melakukan verifikasi pada data yang telah diajukan untuk dikategorikan apakah termasuk penerima manfaat atau bukan.

Sesuai telah disebutkan sebelumnya, yang **BAZNAS** Kabupaten Trenggalek untuk penanganan terdampak covid-19 menggunakan dana infak/sedekah yaitu infak terikat. Sedangkan dana zakat hanya diperuntukkan pada akad zakat 8 *asnaf* (golongan).

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 Desember 2021 pukul 15.07

¹²⁶ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.30 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari. Peneliti menanyakan "Apa saja bentuk bantuan yang disalurkan untuk penanganan terdampak covid-19?"

"Untuk alat kesehatan seperti masker, hand sanitizer, alat semprot desinfektan, APD, bantuan biaya untuk pemulasaraan jenazah covid-19. Untuk sosial seperti bantuan sembako ke masyarakat, ke pondok-pondok. Untuk pemberdayaannya seperti Gerobak UMKM, modal usaha, perlengkapan untuk usaha yang terdampak. Ada penambahan program dari Dinsos berupa penambahan gizi untuk anak-anak yang terdampak covid-19. Programnya macam-macam. Ada juga bantuan sosial tunai." 127

Jawaban dari Bapak Ibnu Hubbi.

"Ada bantuan kesehatan seperti masker, hand sanitizer, desinfektan, APD. Bantuan modal usaha untuk UMKM berupa gerobak usaha, sembako." 128

Jawaban dari Bapak Deni Riani.

"Program dana infak terikat terkait covid-19 programnya untuk terdampak covid-19. Di awal-awal dulu ada yang namanya isolasi mandiri, itu arahnya ke situ. Kemudian bantuan UMKM, masker, handsanitizer dan sebagainya. Ada bantuan Kartu Penyangga Ekonomi (KPE). Nanti sudah bisa dicairkan di warung-warung yang sudah kita tunjuk." 129

Jawaban dari Bapak Mustofa.

"Kartu Penyangga Ekonomi dan sembako bagi masyarakat terkena physical distancing. Untuk batuan kesehatan seperti Kartu Indonesia Sehat, biaya penunggu pasien bagi masyarakat miskin, biaya akomodasi mengantar pasien miskin berobat, batuan rumah tidak

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.44 WIB.

¹²⁷ Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 10.50 WIB.

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 12.50 WIB.

layak huni, bantuan jaminan hidup, bantuan kursi roda. Untuk Bina Ekonomi dari sebelum covid-19 sampai sekarang. Anggaran dari BAZNAS, kita punya datanya, kita yang mencarikan dan aduannya melalui Posko Gertak."¹³⁰

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Yang covid-19 sesuai dengan kebutuhan, misalkan APD, masker, Kartu Penyangga Ekonomi (KPE), biaya pemakaman jenazah covid-19 terutama di wilayah kota. Ada yang bantuan pesantren tangguh karena butuh dropping bahan makanan, maka kita ikut bantu berupa bahan makanan ke lokasi. Kalau di luar dana covid-19 kita sudah ada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang 700 orang setiap bulan itu mayoritas kita berikan berupa bahan makan, ada juga yang beasiswa untuk anak-anak sekolah yang tidak mampu walaupun belum banyak kita rupakan uang dalam bentuk rekening di sekolahnya. Ada bantuan untuk biaya perawat pasien (penunggu pasien) dan kadang-kadang juga misalkan kalau ada orang yang sangat tidak mampu dan butuh bantuan biaya untuk pengobatan dan tidak terjangkau oleh BPJS kita bantu." 131

Gambar 4.16
Penyaluran
Donasi Penanganan Dampak Covid-19
Per 31 Agustus 2021



Sumber data: Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek

¹³⁰ Wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial di Dinas Sosial P3A Kabupaten Trenggalek pada 10 Mei 2022 pukul 10.29 WIB.

¹³¹ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.29 WIB.

Gambar 4.17
Penyaluran
Donasi Penanganan Dampak Covid-19
Per Mei 2021



Sumber data: Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Gambar 4.18
Penyaluran
Donasi Penanganan Dampak Covid-19
Februari 2021



Sumber data: Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Gambar 4.19
Penyaluran
Donasi Penanganan Dampak Covid-19
Juli 2020

		AZNAS		
	LAPORAN	KEUAN	IGAN	
	DONASI PENYANGGA EF TAHI BAZNAS KABUPA	JN 2020		ID-19
NO	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	Penerimaan	1.337.631.200		1.337.631.20
2	Bantuan Kartu Penyangga Ekonomi		859.299.000	478.332.20
3	Bantuan Penyangga Ekonomi Santri		143.950.000	334.382.20
4	Bantuan ODP lewat Blojek		118.423.000	215.959.20
5	Pembelian Hand Sanitizer dan Masker		23.840.700	192.118.50
6	Bantuan Alat Semprot Pesantren		43.200.000	148.918.50
7	Pembelian APD		10.075.000	138.843.50
8	Bantuan Sosial Pangan untuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa susu bagi anak sebagai pasien dan yang terdampak Covid-19.		8.750.000	130.093.50
9	Bantuan Dana Pembentukan Gugus Depan Tangguh Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Trenggalek Tahun 2020.		45.550.000	84.543.50
10	Bantuan Paket Permakanan Untuk Phisichal Distancing di Lingkungan Pasien Covid 19 oleh Dinsos P3A Kabupaten Trenggalek.		82.792.500	1.751.00
11	Cetak Baner dan Stiker		1.751.000	
	Jumlah	1.337.631.200	1.337.631.200	

Sumber data: Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Gambar 4.20
Penyaluran
Donasi Penanganan Dampak Covid-19
24 April 2020



Sumber data: Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Tabel 4.4

Penyaluran Donasi Penanganan Dampak Covid-19
BAZNAS Kabupaten Trenggalek Tahun 2021

NT.	T T		Bulan		
No.	Uraian	Februari	Mei	Agustus	
1.	Bantuan Darurat PPKM Bagi Warung	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	
2.	Bantuan Sosial Tunai (BST)	Rp 6.280.000	Rp 6.280.000	Rp 6.280.000	
3.	Bantuan Sembako Bagi Masyarakat Terdampak PPKM	Rp 143.650.000	Rp 281.150.000	Rp 346.150.000	
4.	Bantuan Penanganan Pasien Covid-19	Rp 2.500.000	Rp 47.000.000	Rp 67.000.000	
5.	Stimulus Peserta Vaksinasi	-	-	Rp 28.100.000	
6.	Pembuatan Rekening Yatim/Piatu Terdampak Covid-19	-	-	Rp 8.350.000	
7.	Dukungan Kegiatan Pelaksanaan PPKM	-	-	Rp 97.500.000	
8.	Paket Logistik dan Vitamin Bagi Veteran	-	-	Rp 31.200.000	
	Jumlah	Rp 252.430.000	Rp 434.430.000	Rp 684.580.000	

Sumber: BAZNAS, November 2021

Tabel 4.5
Penyaluran Donasi Penanganan Dampak Covid-19
BAZNAS Kabupaten Trenggalek per tanggal 24 April 2020

No.	Uraian	Jumlah (dalam Rp)
1.	Bantuan ODP lewat Blojek	40.000.000
2.	Bantuan Penyangga Ekonomi Kartu Brizzi	278.550.000
3.	Pembelian Hand Sanitizer 60 ml (185 buah), Hand Sanitizer 45 ml (315 buah) dan masker 300 pack	16.740.000
4.	Pembelian APD 255 buah (disalurkan ke cek point)	10.075.000
	Jumlah	345.365.000

Sumber: BAZNAS, November 2021

Tabel 4.6

Penyaluran Donasi Penanganan Dampak Covid-19
BAZNAS Kabupaten Trenggalek per 09 Juli 2020

No.	Uraian	Jumlah (dalam Rp)
1.	Bantuan Kartu Penyangga Ekonomi	859.299.000
2.	Bantuan Penyangga Ekonomi Santri	143.950.000
3.	Bantuan ODP lewat Blojek	118.423.000
4.	Pembelian Hand Sanitizer dan Masker	23.840.700
5.	Bantuan Alat Semprot Pesantren	43.200.000
6.	Pembelian APD	10.075.000
7.	Bantuan Sosial Pangan untuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa susu bagi anak sebagai pasien dan yang terdampak covid-19	8.750.000
8.	Bantuan Dana Pembentukan Gugus Depan Tangguh Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Trenggalek Tahun 2020	45.550.000
9.	Bantuan Paket Pemakaman untuk Physical Distancing di Lingkungan Pasien Covid-19 oleh Dinsos P3A Kabupaten Trenggalek	82.792.500
	Jumlah	1.335.880.200

Sumber: BAZNAS, Novemeber 2021

BAZNAS Kabupaten Trenggalek memiliki program dalam pembagiannya, meliputi: bantuan darurat PPKM bagi warung, Bantuan Sosial Tunai (BST), bantuan sembako bagi masyarakat terdampak PPKM, bantuan penanganan pasien covid-19, stimulus peserta vaksinasi, pembuatan rekening yatim/piatu, dukungan kegiatan pelaksanaan PPKM, paket logistik dan vitamin bagi veteran, bantuan kartu penyangga ekonomi santri, bantuan ODP lewat Blojek, bantuan hand sanitizer, masker, dan APD, bantuan alat semprot pesantren, bantuan sosial pangan untuk pemberian makanan tambahan berupa susu bagi anak sebagai pasien dan yang terdampak

covid-19, bantuan dana pembentukan Gugus Depan Tangguh Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Trenggalek Tahun 2020, dan bantuan paket pemakaman untuk *physical distancing* di lingkungan pasien covid-19 oleh Dinsos P3A Kabupaten Trenggalek.

Hasil wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi. Peneliti menanyakan "Bagimana cara BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam menyalurkan dana ZIS saat pandemi covid-19?"

"Kalau khusus covid-19 kita kerjasama dengan Pemerintah Daerah. Jadi, kita hanya menghimpun dan hanya mendistribusikan kalau memang ada surat permohonan yang sudah di tanda tangani dari Pemerintah Daerah. Cara menyalurkan dana secara door to door semuanya, kita jarang sekali mengadakan agenda yang sifatnya ceremonial dan mengundang orang banyak itu." 132

Jawaban dari Ibu Titin Yusfitasari.

"Langsung door to door, untuk zakat seperti bantuan hidup bulanan ada yang diambil kesini." ¹³³

Jawaban pendukung dari Bapak Deni Riani.

"Kita antar langsung ke masing-masing penerima. Mengurangi paparan covid-19." ¹³⁴

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Berbagai cara, misalkan kemarin untuk KPE kita join sama Blojek. Blojek itu ojeknya Trenggalek. Kalau yang lain tidak terlalu banyak

¹³³ Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 10.57 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.47 WIB.

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 12.40 WIB.

artinya tidak tersebar ya kita kirim. Kita punya BAZNAS Tanggap Bencana (BTB) yang paling banyak bergerak. Kalau yang di desa/kelurahan ke sini orangnya. Kalau yang bagi-bagi masker ya semua saluran kita ajak. Ormas-ormas banyak kita ajak untuk bagi-bagi masker. Kalau bantuan KPE itu kita join dengan BTB dan Blojek. Untuk dan zakat sama. Kita punya prinsip "Hormati para mustahik dengan mengantarkan haknya" Jadi bukan memanggil dia kesini tapi kita antar dan kita masih fokus yang besar di fakir miskin. Kalau yang lain ada bagian akan tetapi belum sebesar di fakir miskin karena yang mendesak harus kita bantu adalah kelompok fakir miskin. Kecuali bantuan infak misalkan untuk mushola itu biasanya kita panggil ke sini." 135

Dari wawancara tersebut dijelaskan bahwa BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam melakukan penyaluran dana infak terikat penananganan covid-19 dengan cara dari rumah ke rumah, tidak mengundang banyak kerumunan orang untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Begitu juga dengan penyaluran zakat.

_

¹³⁵ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.32 WIB.

c. Implementasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat,
Infak dan Sedekah pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan
PSAK No. 109

Tabel 4.7

Badan Amil Zakat Nasional Kab. Trenggalek
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020

	Catatan	2020	2019
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas			
Kas & Bank		348.071.600	156.702.154
Aset Tetap (bersih)			
Nilai perolehan (kendaraan)		272.863.400	269.418.900
Akumulasi Penyusutan		(161.395.286)	(99.298.663)
Nilai Buku		111.468.114	170.120.237
Tillai Buku		111.400.114	170.120.237
Jumlah Aset		459.539.714	326.822.391
Liabilitas dan Saldo Dana			
Liabilitas Jangka Panjang Hutang Jangka Panjang Lainnya			83.970.000
Hutang dari Pihak Ketiga		-	83.970.000
Tittang dari i mak Ketiga		-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		-	83.970.000
Saldo Dana			
Saldo Dana Zakat		111.694.249	(63.305.987)
Saldo Dana Infak/Sedekah		107.354.037	204.617.297
Saldo Dana Amil		239.366.429	68.787.081
Saldo Dana Wakaf		1.125.000	32.754.000
Saldo Dana Non Halal		-	-
Saldo Dana APBD		-	-
Saldo Dana APBN		-	-
Jumlah Saldo Dana		459.539.714	242.852.391
Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana		459.539.714	326.822.391

Sumber: Majalah BAZNAS Kabupaten Trenggalek, 2020

Tabel 4.8

Badan Amil Zakat Nasional Kab. Trenggalek
Laporan Perubahan Dana
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020

	Catatan	2020	2019
DANA ZAKAT		-	
Penerimaan Dana Zakat			
Penerimaan dana zakat mal perorangan		2.8881.269.266	2.100.726.239
Penerimaan dana zakat mal badan		-	-
Penerimaan zakat mal perorangan via UPZ		-	-
Penerimaan dana zakat fitrah		-	-
Penerimaan zakat fitrah via UPZ		-	-
Jumlah Penerimaan dana Zakat		2.8881.269.266	2.100.726.239
Penyaluran			
Penyaluran dana zakat untuk fakir-miskin		(2.429.910.200)	(1.863.796.100)
Penyaluran dana zakat untuk muallaf		-	-
Penyaluran dana zakat untuk riqab		-	-
Penyaluran dana zakat untuk gharimin		- (2.700.000)	-
Penyaluran dana zakat untuk fisabilillah		(2.700.000)	(2.000.000)
Penyaluran dana zakat untuk ibnu sabil		(072 (59 920)	(210.072.624)
Penyaluran dana zakat untuk amil Penyaluran dana zakat untuk via UPZ		(273.658.830)	(210.072.624)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		(2.706.269.030)	(2.075.868.724)
Surplus (defisit) dana zakat		175.000.236	24.857.515
Saldo awal dana zakat		(63.305.987)	(88.163.502)
Saldo akhir dana zakat		111.694.249	(63.305.987)
			(000000000)
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan	1e, 2		
Penerimaan infak/sedekah tidak terikat			
(mutlaqah)		2.698.931.316	1.252.057.213
Penerimaan bagi hasil penempatan infak		-	-
Infak/sedekah via UPZ		-	-
Penerimaan lain-lain dana infak		2 (00 021 21(1 252 057 212
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		2.698.931.316	1.252.057.213
Penyaluran IS Terikat (Muqayyadah)	1e, 2		
Penyaluran IST untuk fakir-miskin		-	-
Penualuran IST untuk muallaf		-	-
Penyaluran IST untuk riqab		-	-
Penyaluran IST untuk gharimin		-	-
Penyaluran IST untuk fisabililah		-	-
Penyaluran IST untuk ibnu sabil		-	-
Penyaluran IST untuk amil		-	-
Sub Jumlah IS Terikat (Muqayyadah)		-	-
Penyaluran IS Tidak Terikat (Mutlaqah)	1e, 2		
Penyaluran ISTT untuk fakir-miskin		(2.539.848.350)	(1.372.397.730)
Penualuran ISTT untuk muallaf		-	-
Penyaluran ISTT untuk riqab		-	-
Penyaluran ISTT untuk gharimin		-	-

		2020	2010
December 1977 and 1- Cook Hillsh	Catatan	2020	2019
Penyaluran ISTT untuk fisabililah		-	-
Penyaluran ISTT untuk ibnu sabil Penyaluran ISTT untuk amil		(256.346.226)	(125.205.721)
Sub Jumlah ISTT (Mutlaqah)		(2.796.194.576)	(1.497.603.451)
Sub Juman 1911 (Mudayan)		(2.790.194.370)	(1.497.003.431)
Jumlah Penyaluran IST dan ISTT		(2.796.194.576)	(1.497.603.451)
Surplus (defisit) Dana Infak/Sedekah		(97.263.260)	(245.546.238)
Saldo awal dana infak/sedekah		204.617.297	450.163.535
Saldo akhir dana infak/sedekah		107.354.037	204.617.297
DANA WAKAF			
Penerimaan dari Wakaf			
Wakaf Tunai		49.571.000	43.035.000
Jumlah penyaluran dana wakaf		49.571.000	43.035.000
Penyaluran dana wakaf			
Penyaluran dana wakaf		(81.200.000)	(44.750.000)
Jumlah penyaluran dana wakaf		(81.200.000)	(44.750.000)
Surplus (defisit) dana wakaf		(31.629.000)	(1.715.000)
Saldo awal dana wakaf		32.754.000	34.469.000
Saldo akhir dana wakaf		1.125.000	32.754.000
DANA AMIL			
Penerimaan	2n, 18		
Penerimaan hak amil dari zakat asnaf amil	,	273.658.830	210.072.624
Penerimaan hak amil dari infak/sedekah		256.346.226	125.205.721
Penerimaan hak amil dari bonus giro syariah		2.420.999	1.944.841
Penerimaan hak amil dari dana hibah non-			
APBN		-	-
Jumlah penerimaan dana amil		532.426.055	337.223.186
Penyaluran	2n, 23		
Penyaluran biaya pegawai		(151.605.000)	(124.835.000)
Penyaluran penggunaan untuk beban		(60,006,600)	(40.200.100)
penyusutan		(62.096.623)	(48.300.198)
Penyaluran umum dan administrasi lainnya		(148.145.085) (361.846.708)	(152.471.099) (325.606.297)
Jumlah penyaluran dana amil		(301.040.708)	(323.000.297)
Surplus (defisit) dana amil		170.579.347	11.616.889
Saldo awal dana amil		68.787.081	57.170.192
Saldo akhir dana amil		239.366.429	68.787.081
Dana APBD Penerimaan dana APBD		250.000.000	220 504 000
Pengeluaran dana APBD		(250.000.000)	230.594.000 (230.594.000)
1 engeruaran dana Al DD		(230.000.000)	(230.374.000)
Surplus (defisit) dana APBD		-	-
Saldo awal dana APBD			
Saldo akhir dana APBD		-	-
Dana APBN			

	Catatan	2020	2019
Penerimaan dana APBN		2.850.000	25.000.000
Pengeluaran dana APBN		(2.850.000)	(25.000.000)
Surplus (defisit) dana APBN		-	-
Saldo awal dana APBN			
Saldo akhir dana APBN		-	-
DANA NON HALAL			
Penerimaan			
Penerimaan bunga Bank		-	-
Penerimaan bonus giro non syariah		-	-
Jumlah Penerimaan Dana Nonhalal		-	-
Penggunaan			
Sarana prasarana kantor		-	-
Surplus (defisit) dana nonhalal		-	-
Saldo awal dana nonhalal		-	-
Saldo akhir dana nonhalal		-	-
Saldo Zakat, Infak/Sedekah, Dana Amil		459.539.714	242.852.391
dan Dana Nonhalal			

Sumber: Majalah BAZNAS Kabupaten Trenggalek, 2020

Tabel 4.9 **Badan Amil Zakat Nasional Kab. Trenggalek Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020**

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penyaluran dana Amil untuk Beban penyusutan		
Aset	62.096.623	48.300.198
Penyaluran Dana Amil untuk Beban Penyusutan		
Aset Kelolaan	-	-
PENERIMAAN		
Penerimaan Dana Zakat	2.881.269.266	2.100.726.239
Penerimaan Infak/Sedekah	2.698.931.316	1.252.057.213
Penerimaan wakaf	49.571.000	43.035.000
Penerimaan Dana Amil	532.426.055	337.223.186
Penerimaan APBD	250.000.000	230.594.000
Penerimaan APBN	2.850.000	25.000.000
Jumlah Penerimaan	6.477.144.260	4.036.935.836
PENGELUARAN		
Pentasyarufan Zakat	(2.706.269.030)	(2.075.868.724)
Pentasyarufan Infak	(2.796.194.576)	(1.497.603.451)
Pentasyarufan Wakaf	(81.200.000)	(44.750.000)
Penyaluran DSKL	-	-

	2020	2019
Penyaluran APBD	(250.000.000)	(230.594.000)
Penyaluran APBN	(2.850.000)	(25.000.000)
Penyaluran Belanja Pegawai	(151.605.000)	(124.835.000)
Penyaluran Biaya Publikasi dan Dokumentasi	(62.096.623)	(48.300.198)
Penyaluran Beban Administrasi Umum	(148.145.085)	(152.471.099)
Penyaluran Biaya Jasa Pihak Ketiga	-	-
Jumlah Pengurangan	(6.198.360.314)	(4.199.422.472)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	278.783.946	(162.486.636)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pengadaan Aset Tetap Pengadaan Aset Tetap Kelolaan	(3.444.500)	(29.985.000)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(3.444.500)	(29.985.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Hutang Jangka Panjang lainnya Hutang dari Pihak Ketiga	(83.970.000)	50.000.000
Hutang Murabahah Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(83.970.000)	(50.000.000)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	191.369.446	(242.471.636)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	156.702.154	399.173.790
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	348.071.600	156.702.154

Sumber: Majalah BAZNAS Kabupaten Trenggalek, 2020

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Handayanie. Peneliti menanyakan "Bagaimana penerapan PSAK 109 di BAZNAS Kab. Trenggalek?"

"PSAK 109 diterapkan sejak tahun 2017 BAZNAS mulai beroperasi. Prinsip adalah kas yang kita terima kita akui sebagai penerimaan artinya memakai cash basis. Segala aktivitas keuangan kita catat kalau sudah ada transaksi baik penerimaan atau penyaluran. Di BAZNAS, dana harus dipisahkan baik dana zakat, infak maupun sedekah. Terkait penyalurannya juga berbeda-beda. Untuk pengungkapan, laporan keuangan kita mintakan di audit. Itu merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kita. Setelah diaudit akan mendapat opini dari auditor. Laporan BAZNAS yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) artinya dari segi akuntabilitas

dapat dipertanggungjawabkan. Tidak ada yang kita sembunyikan dari laporan keuangan yang kita buat. Dari segi transparansi, laporan keuangan kita publish secara umum, baik di instagram, majalah,maupun website. Bahkan beberapa tahun terakhir BAZNAS menggandeng koran lokal (Jawa Pos) untuk mempublish laporan keuangan dalam bentuk narasi."¹³⁶

Jawaban dari Bapak Deni Riani.

"Pencatatan akuntansi kita menggunakan cash basis. Cash basis itu artinya ketika kita penerimaan baik itu zakat maupun infak/sedekah seketika dicatat penerimaan. Pengeluaran dicatat ketika ada pengeluaran." 137

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Jadi ketika uang yang masuk itu berarti menambah rekening zakat. Uang yang keluar mengurangi rekening zakat. Bahkan, ketika misalnya kita punya OPZ, kalau OPZ itu melaporkan ke kita penerimaannya, ya kita masukkan ke penambahan zakat kita. Diterapkan tahun 2017." 138

Pertanyaan tambahan kepada bapak Deni Riani. "Sejak kapan BAZNAS Kabuapten Trenggalek menerapkan PSAK Nomor 109?" "BAZNAS Kab. Trenggalek menggunakan PSAK sejak tahun 2017." 139

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Trenggalek menerapkan PSAK Nomor 109 tentang akuntansi zakat maupun infak/sedekah sejak mulai beroperasinya BAZNAS Kabupaten Trenggalek yaitu tahun 2017.

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 4 Januari 2022 pukul 09.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu Dra. Sri Handayanie selaku pelaksana bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan di BAZNAS Kab. Trenggalek pada 20 April 2022 pukul 11.28 WIB.

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.48 WIB.

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 20 April 2022 pukul 11.20 WIB.

Pencatatan yang digunakan yaitu *cash basis* yang artinya dimana terjadi transaksi penerimaan maka diakui sebagai penambah kas dan setiap terjadi transaksi pengeluaran maka diakui sebagai pengurang kas. Zakat diakui sebagai penerimaan jika yang diterima baik kas maupun non kas. Penerimaan zakat dan infak/sedekah akan menjadi penambah zakat dan infak/sedekah. Setiap pengeluaran zakat mauapun infak/sedekah oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek diakui sebagai pengurang zakat maupun infak/sedekah. Hal tersebut disimpulkan dari pengakuan dan pengukuran. Dari penyajian, laporan keuangan untuk zakat, infak dan sedekah dipisahkan. Dari pengungkapan, ditinjau dari transparansi dan akuntabilitas.

Hasil wawancara dengan Bapak Deni Riani. Peneliti menanyakan "Apakah dana zakat maupun infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil dan dana infak/sedekah untuk bagian penerima infak/sedekah?"

"Sesuai dengan regulasi yang ada, maksimal hak amil untuk operasional dari dana zakat 12,5%, kemudian dana infak 20%. Kebijakan di BAZNAS Trenggalek terkait dengan penggunaan dana amil baik itu zakat maupun infak/sedekah itu kita pukul rata maksimal 10%, artinya tidak mencapai maksimal sesuai dengan regulasi yang ada tetapi kita sepakat kebijakan pimpinan itu untuk mengambil hak amil yang bisa digunakan adalah 10%. 10% itu baik dari zakat maupun infak/sedekah akumulasi dari penerimaannya." 140

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 4 Januari 2022 pukul 09.32 WIB.

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Iya, sebagian dari mereka masuk ke situ. Artinya nanti akan dipersentase setelah terkumpul. Kalau dana zakat, infak maupun sedekah setelah terkumpul dipersentase yang sekian untuk hak amil. Walaupun hak amil kita tidak kita ambil penuh, karena klau hitungannya kalau zakat 12,5%, infak 20%. Kita sepakati baik infak maupun zakat kita pukul rata jangan sampai 10%." 141

Peneliti menayakan "Bagaimana cara menentukan jika zakat, infak/sedekah diterima berupa barang?"

Jawaban dari Ibu Sri Handayanie.

"Kita akui sesuai dengan nilai wajar sebuah aset/barang. Bentuk barang kita taksir sesuai nilai wajarnya." ¹⁴²

Jawaban dari Bapak deni Riani.

"Diakui sesuai nilai wajarnya". 143

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Iya, selama ini yang banyak uang. Yang barang paling banyak waktu covid-19 kemarin. Mereka menyerahkan beras, tapi tetap kita nilai nominalnya." ¹⁴⁴

Dari hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa untuk menentukan jika zakat/infak yang diterima berupa barang maka BAZNAS Kabupaten Trenggalek menggunakan nilai wajar dari sebuah aset/barang. Dana zakat maupun infak/sedekah diakui

Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.51 WIB.

Wawancara dengan Ibu Dra. Sri Handayanie selaku pelaksana bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan di BAZNAS Kab. Trenggalek pada 20 April 2022 pukul 11.45 WIB.

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 20 April 2022 pukul 11.22 WIB.

¹⁴⁴ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.50 WIB.

sebagai dana amil. Di BAZNAS Kabupaten Trenggalek hak amil untuk zakat sebesar 12,5% dan infak sebesar 20% dari akumulasi total penerimaan zakat mauapun infak/sedekah. Hak amil yang diambil oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek disepakati sebesar 10% baik untuk zakat maupun infak/sedekah.

Pertanyaan tambahan kepada Bapak H. Mahsun Ismail "Apakah bentuk penyaluran dari masing-masing program pada BAZNAS Kabupaten Trenggalek?"

"Trenggalek Taqwa lebih banyak diarahkan ke hal-hal yang mengarah ke peningkatan ketaqwaan. Berupa pembangunan masjid, mushola dan tempat-tempat ibadah. Trenggalek cerdas berupa beasiswa. Trenggalek makmur untuk peningkatan ekonomi berupa bantuan gerobak dan modal usaha. Trenggalek Peduli itu mengarah ke kebencanaan berupa pembangunan ada rumah roboh. Trenggalek sehat berupa bantuan BPJS." 145

Pertanyaan tambahan Bapak Deni Riani. Peneliti menanyakan "Bagaimana cara menentukan nilai penyaluran dana zakat, infak/sedekah?"

"Kita ada SOP, artinya Bedah rumah standarnya 10 juta. Di tahun 2022 SOP menjadi 12,5 juta untuk bedah rumah. Kemudian untuk yang lain sesuai kesepakatan dan kekuatan keuangan kita. Kalau masjid rata-rata maksimal 2,5 juta, mushola 1,5 juta, biaya berobat di rumah sakit sesuai dengan kemmapuan BAZNAS. Rata-rata 1-2 juta. Penunggu pasien rata-rata Rp 100.000 per hari. Bantuan BPJS kelas III rata-rata Rp 31.000." 146

146 Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 4 Januari 2022 pukul 09.35 WIB.

_

 $^{^{145}}$ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.53 WIB.

Dari hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa Program penyaluran zakat di BAZNAS Kabupaten Trenggalek meliputi:

a. Trenggalek Taqwa,

Trenggalek Taqwa meliputi program keagamaan seperti pembangunan masjid dan mushola.

b. Trenggalek Cerdas,

Trenggalek Cerdas meliputi program beasiswa untuk pendidikan berupa uang melalui rekening.

c. Trenggalek Makmur,

Trenggalek Makmur meliputi program peningkatan ekonomi masyarakat melalui bantuan gerobak dan modal usaha.

d. Trenggalek Sehat dan

Trenggalek Sehat meliputi program bantuan kepada masyarakat yang sakit melalui pembayaran BPJS, dsb.

e. Trenggalek Peduli.

Trenggalek Peduli meliputi program yang mengarah pada kebencanaan melalui bantuan kepada masyarakat seperti adanya rumah roboh dan sebagainya.

Hasil wawancara peneliti. Peneliti menanyakan "Bagaimana prosedur penerapan PSAK 109 di BAZNAS Kab. Trenggalek setelah ada pembaharuan di tahun 2022?"

Jawaban dari Ibu Sri Handayanie.

"BAZNAS Kab. Trenggalek belum menerapkan aturan tersebut." 147

Jawaban dari Bapak Deni Riani.

"Pada prinsipnya, BAZNAS Kab. Trenggalek melaksanakan sesuai aturan. Kita belum menerapkan pembaharuan tersebut." ¹⁴⁸

Dari hasil wawancara berikut dapat disimpulkan jika pada tahun 2022 telah ada pembaharuan beberapa poin terkait PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah. BAZNAS Kabupaten Trenggalek belum menerapkan pembaharuan tersebut. Hal ini dikarenakan BAZNAS Kabupaten Trenggalek menerapkan sesuai pada aturan.

d. Kendala Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah

Wawancara bersama Ibu Titin Yusfitasari. Peneliti menanyakan "Bagaimana kendala dalam penyaluran dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Trenggalek?"

"Kalau untuk kendala minim ya, dikarenakan kita tidak pernah mengumpulkan orang banyak." ¹⁴⁹

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 20 April 2022 pukul 11.24 WIB.

-

Wawancara dengan Ibu Dra. Sri Handayanie selaku pelaksana bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan di BAZNAS Kab. Trenggalek pada 20 April 2022 pukul 11.32 WIB.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.03 WIB.

Jawaban dari Bapak Ibnu Hubbi.

"Mungkin ketakutan masyarakat waktu covid-19. Tapi kan semuanya sudah prokes. Kita juga tidak turun langsung artinya ada kerjasama antara pihak BAZNAS dari Pemerintah Daerah. Kalau sudah turun ke lapangan, eksekutornya Dinas Sosial." ¹⁵⁰

Jawaban dari Bapak Mustofa.

"Kendala teknis. Misalnya ban bocor di jalan. Menyamakan persepsi di awal-awal." ¹⁵¹

Jawaban dari Ibu Suprehatin.

"Tidak ada kendala mbak. Kemarin juga sudah disalurkan ke sini dengan lancar. Hanya masyarakat ada yang belum tau tentang BAZNAS." ¹⁵²

Jawaban tambahan dari Bapak Deni Riani.

"Kendala pasti ada, di BAZNAS Kabupten Trenggalek SDM masih terbatas." ¹⁵³

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Untuk tahun ini tidak ada masalah. Dulu sempat ada karena kita tidak punya alat transportasi. Kita membagi ke seluruh pelosok Trenggalek sementara kita belum punya sarana pendukung, sempat tahun-tahun awal kita agak terkendala. Kita harus cari pinjaman mobil, pinjaman alat untuk sampai ke lokasi, tapi alhamdulillah untuk tahun kemarin kita sempat beli mobil, sepeda motor itu relatif lebih lancar." ¹⁵⁴

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.52 WIB.

Wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial di Dinas Sosial P3A Kabupaten Trenggalek pada 10 Mei 2022 pukul 10.50 WIB.
 Wawancara dengan Ibu Suprehatin selaku penerima manfaat pada 11 Januari 2022 pukul

Wawancara dengan Ibu Suprehatin selaku penerima manfaat pada 11 Januari 2022 pukul 16.35 WIB.

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 Desember 2021 pukul 15.15 WIB.

¹⁵⁴ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.38 WIB.

Berdasarkan wawancara tersebut, BAZNAS Trenggalek yaitu masih kurangnya SDM. Selain itu masih sulitnya akses untuk menjangkau para penerima bantuan penanganan terdampak covid-19. Sebagian besar Kabupaten Trenggalek merupakan wilayah pegunungan luas. Oleh karena itu akses yang dilalui masih terkendala. Sementara setiap yang memerlukan bantuan harus tepat waktu. Selain itu juga, pada tahun sebelumnya yang belum didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

e. Upaya Menangani Kendala Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah

Berikut adalah wawancara bersama Bapak Deni Riani. Peneliti menanyakan "Bagaimana upaya yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Trenggalek untuk menangani kendala penyaluran dana untuk penanganan covid-19?"

"Dibentuk tenaga-tenaga relawan. Trenggalek merupakan wilayah pegunungan, dan jangkauannya luas. Dalam penyaluran, butuhnya bantuan hari ini, maka hari ini juga harus disalurkan." ¹⁵⁵

Jawaban tambahan dari Ibu Titin Yusfitasari.

"Langsung door to door untuk meminimalisir dampak dari covid-19. Kita tetap mematuhi protokol kesehatan." ¹⁵⁶

_

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 Desember 2021 pukul 15.16 WIB.

¹⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.04 WIB.

Jawaban dari Bapak Mustofa.

"Koordinasi dengan Satgas Covid-19 dan yang terkait penanganan covid-19. Adanya koordinasi, kerjasama, dan komunikasi. Mengadakan evaluasi." ¹⁵⁷

Jawaban dari Ibu Suprehatin.

"Mematuhi protokol kesehatan. Perlu adanya penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat tau apa itu BAZNAS mbak. Karena masih ada masyarakat yang belum tau tentang BAZNAS." ¹⁵⁸

Jawaban dari Bapak Ibnu Hubbi.

"Dengan selalu mematuhi prokes untuk meminimalisir penularan covid-19. Sama dengan instansi yang lain. Kita ada relawan namanya BAZNAS Tanggap Bencana (BTB). BAZNAS Tanggap Bencana di Trenggalek itu membantu penanganan bencana. Bencana ini tidak selalu bencana banjir, gunung meletus dan lainnya. Akan tetapi juga membantu pendistribusian penanganan covid-19." 159

Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Yang tidak kalah penting tentu peningkatan kapasitas. Jadi temanteman BTB itu setiap tahun kita adakan peningkatan kapasitas. Ada semacam upgrading itu bagian menangani semua kendala yang muncul. Karena kalau petugas itu tidak kompak maka jelas bermasalah. Maka tetap menjaga character building itu kita lakukan setiap tahun. Prokes itu jelas." ¹⁶⁰

¹⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial di Dinas Sosial P3A Kabupaten Trenggalek pada 10 Mei 2022 pukul 10.53 WIB.

¹⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Suprehatin selaku penerima manfaat pada 11 Januari 2022 pukul 16.36 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.53 WIB.

¹⁶⁰ Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.40 WIB.

Berdasarkan wawancara di atas, disimpulkan bahwa upaya BAZNAS Kabupaten Trenggalek untuk menangani kendala dalam penyaluran dana ZIS yakni dengan membentuk tenaga-tenaga relawan. Tenaga-tenaga relawan ini kemudian yang akan membantu dalam penyaluran dana untuk bantuan penanganan terdampak covid-19 agar tepat sasaran dan tepat waktu.

f. Dampak Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil wawancara dengan Bapak Deni Riani. Peneliti menanyakan "Bagaimana dampak dari penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dalam penanganan saat covid-19 di BAZNAS Trenggalek?"

"Orang yang berada di bencana itu macam-macam, termasuk pandemi itu bencana, sehingga orang tidak bisa bekerja, terbatas ruang geraknya, maka orang-orang yang berada di level 6, bisa turun di level 2 atau level 1. Karena tidak bekerja, usahanya tempat kerjanya tutup, dan sebagainya. Ketika aktivitas ekonomi berhenti maka incomenya berhenti. Yang terjadi, turun ke bawah. Jadi miskin atau fakir. Maka kita bantu dengan Kartu Penyangga Ekonomi (KPE) berupa sembako setiap bulan senilai masing-masing Rp 200.000 yang harus dicairkan di toko terdekat. Dan toko-toko terdekat ini sudah ditunjuk oleh Pemerintah Daerah. Ini merupakan program sinergi BAZNAS dengan Pemerintah Daerah. Yang kedua adalah kalau masyarakat Trenggalek yang secara umum yang terdaftar bantuannya diupayakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek sedemikian rupa termasuk bantuan daerah berupa Kartu Penyangga Ekonomi, bantuan pusat berupa Kartu Prakerja, Bantuan Presiden. Masalah berikutnya ketika terjadi penyekatan dimana-mana, di Trenggalek banyak sekali santri-santri yang belajar di pondok-pondok Trenggalek yang dari luar Trenggalek. Mereka harus makan, mungkin orang tuanya di kampung terdampak juga sehingga anak-anak santri yang menunggu kiriman dari orang

tuanya terhenti. Ini demi kemanusiaan harus kita bantu, kalau dari dana APBD maka menyalahi aturan, maka bantuan itu dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek dengan Kartu Penyangga Santri berupa sembako dikirim ke pondok-pondok seluruh Kabupaten Trenggalek berbasis data santri yang ada. Termasuk penyemprotan desinfektan di pondok, di masjid, dan di tempat-tempat umum di awal-awal pandemi covid-19. Termasuk bantuan APD, bantuan masker, bantuan handsanitizer, dan lain-lain itu di tahun pertama pandemi covid-19. Kalau di tahun kedua, kita sudah mengarah pada bantuan kita jaga usaha. Kita jaga usaha itu arahnya bagaimana usaha-usaha ini mulai bangkit lagi di tahun kedua, para pelaku usaha UMKM. Agar pulih kembali kita bantu dengan modal usaha. Termasuk ketika darurat PPKM para pelaku usaha kita bantu. Dulu awal-awal kalau terkena covid harus isolasi, tentu ketika isolasi perlu makan, maka biaya selama isolasi berupa sembako, makanan pokok kita bantu. Ada tim khusus untuk mengantar itu. Kita kerjasama dengan yang namanya Blojek. Blojek itu gojeknya Trenggalek. Di antar langsung sampai di depan pintu para isoman, ,,161

Jawaban dari Bapak Ibnu Hubbi.

"Masyarakat ya senang, mereka kita bantu. Alhamdulillah kepercayaan diri mereka kembali semangat lagi. Mereka merasa sangat diperhatikan. Orang kecil di desa, di gunung. Masyarakat memiliki kepercayaan pemerintah dengan melalui BAZNAS." ¹⁶²

Jawaban dari Bapak Mustofa.

"Misalnya yang setelah physical distancing dapat sembako, terpenuhi kebutuhan pangan mereka. Terpenuhinya kebutuhan pokok mereka. Adanya Kartu Penyangga Ekonomi dapat membantu kebutuhan dasar mereka. Membantu masyarakat yang terkena dampak covid-19." 163

Wawancara dengan Bapak Deni Riani selaku Pelaksana Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 3 Desember 2021 pukul 14.59 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 11.54 WIB.

¹⁶³ Wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial di Dinas Sosial P3A Kabupaten Trenggalek pada 10 Mei 2022 pukul 11.20 WIB.

Jawaban dari Ibu Suprehatin.

"Saya senang mbak. Bisa membantu kelancaran usaha. Penghasilan bisa normal kembali. Bisa jualan dengan mudah karena ada gerobak ini. Gerobaknya bisa untuk usaha jangka panjang." ¹⁶⁴

Jawaban dari Ibu Titin Yusfitasari.

"Dampaknya ya masyarakat jadi terbantu. Mulai dari peralatan dan perelengkapan kesehatan. Untuk sembako itu udah rutin." ¹⁶⁵ Jawaban dari Bapak H. Mahsun Ismail.

"Insyaallah bagus. Kita ada kaji dampak. Kalau yang setiap bulan dapat itu jelas, yang bantuan gerobak itu jelas. Rata-rata penghasilannya naik." ¹⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa banyak masyarakat yang terdampak adanya covid-19. Para pekerja yang terhenti dari pekerjaannya karena tempat kerjanya tutup dan berbagai hal. Hal tersebut mengakibatkan banyak dari mereka yang mengalami penurunan pendapatan. BAZNAS Kabupaten Trenggalek memberikan Kartu Penyangga Ekonomi senilai Rp 200.000 setiap bulannya untuk ditukarkan dengan sembako ke toko terdekat yang telah ditujuk oleh Pemerintah Daerah. BAZNAS Kabupaten Trenggalek memberikan bantuan pangan kepada santri-santri di Pondok Pesantren Kabupaten Trenggalek.

Wawancara dengan Ibu Titin Yusfitasari selaku Pelaksana Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum di BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 21 Desember 2021 pukul 10.55 WIB.

-

¹⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Suprehatin selaku penerima manfaat pada 11 Januari 2022 pukul 16.38 WIB.

Wawancara dengan Bapak H. Mahsun Ismail selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek pada 6 Januari 2022 pukul 11.41 WIB.

Bantuan penyemprotan desinfektan, handsanitizer, masker, dan Alat Pelindung Diri (APD). Untuk penyemprotan desinfektan sasarannya ke pondok-pondok di Kabupaten Trenggalek, masjidmasjid, dan tempat-tempat umum.

Untuk yang memiliki usaha kecil atau UMKM, dibantu melalui program Kita Jaga Usaha. Program ini dimaksudkan agar para pelaku UMKM cepat pulih dari keterpurukan dimana sebelumnya mengalami penurunan pendapatan.

Selain itu juga, masyarakat yang terpapar oleh covid-19 yang mengharuskan untuk isolasi mandiri dibantu oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek berupa kebutuhan pangan melalui Blojek. Blojek merupakan gojek Trenggalek untuk membantu mengantarkan makanan kepada para isoman.

C. Analisis Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dari beberapa sumber. 167

Dalam penelitian ini pada fokus penelitian berdasarkan fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2020 dengan informan yaitu informan pertama sebanyak 6 orang, informan kedua sebanyak 1 orang dan informan ketiga sebanyak 1 orang. Sedangkan untuk fokus penelitian tentang

¹⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 191.

PSAK Nomor 109 dengan informan yaitu informan pertama sebanyak 1 orang, informan kedua sebanyak 1 orang dan informan ketiga sebanyak 1 orang.

Informan I: Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek, Pelaksana

Bidang Pengumpulan, Pelaksana Bidang

Pendistribusian dan Pendayagunaan, dan Pelaksana

Bidang Administrasi, SDM, dan Umum.

Informan II : Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas

Sosial Kabupaten Trenggalek

Informan III : Penerima Manfaat.

Tabel 4.10 **Triangulasi Sumber**

Pertanyaan		Informan		T/ -4
Penelitian	Informan I	Informan II	Informan III	Keterangan
Bagaimana penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah saat pandemi covid- 19 di BAZNAS Kabupaten Trenggalek?	Penghimpunan dana ZIS saat covid-19 terdapat dana untuk penanganan covid-19 yaitu dana infak terikat yang akadnya untuk bantuan penanganan covid-19. Dana diperoleh dari Bupati Trenggalek, ASN Kabupaten Trenggalek dan masyarakat.	Dana penghimpunan diperoleh dari Bupati Trenggalek, ASN Kabupaten Trenggalek, dan masyarakat.	Penghimpunan dari ASN Kabupaten Trenggalek. Dari ASN Kabupaten Trenggalek sudah jelas dan terarah.	Saat covid-19 penghimpunan serta penyaluran dana ZIS tetap berjalan sesuai prosedur dan lancar. Saat covid-19 justru ada penambahan dana yang dikhususkan untuk menolong covid-19 dan masyarakat yang terdampak. Dana guna menangani terdampak

	Informan		T7 4
Informan I	Informan II	Informan III	Keterangan
			covid-19 diantaranya diperoleh dari Bupati Trenggalek, ASN Kabupaten Trenggalek, Donasi Masyarakat, Donasi GERTAK.
Penyaluran melalui mekanisme surat atau proposal yang masuk ke BAZNAS. Surat dan proposal dari dinas terkait seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan Sekretaris Daerah, dan Kesejahteraan Rakyat. Kemudian ada tim yang melakukan pengecekan data ke sasaran. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. BAZNAS Kabupaten Trenggalek setuju dengan adanya fatwa	Gertak memiliki berbagai macam layanan. Masyarakat dilayani sesuai dengan kebutuhannya. Apabila sesuai dengan BAZNAS, maka dilayani sesuai dengan syarat dan ketentuan berlaku dari masingmasing program. Kemudian dilakukan survei seperti diambil gambar untuk diketahui layak atau tidak. Apabila layak kemudian direkomendasikan ke BAZNAS. Di BAZNAS	Agar dana dapat disalurkan maka dapat membuat proposal terlebih dahulu kemudian ke Dinas Sosial. Dari Dinas Sosial kemudian ke Posko GERTAK. Data yang masuk ke Posko GERTAK di periksa keakuratan datanya kemudian dilakukan survei lokasi. Jika data tersebut akurat maka diajukan ke BAZNAS. BAZNAS Kabupaten Trenggalek setuju dengan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020	Dana ZIS disalurkan dengan lintas sektor. Ada yang disalurkan langsung dengan permohonan dari Dinsos, ada juga yang membuat proposal, diajukan ke Posko GERTAK, ke Dinsos kemudian BAZNAS Trenggalek. BAZNAS Trenggalek setuju dengan adanya fatwa MUI No.23 Tahun 2020 tentang penggunaan dana ZIS untuk penanganan
	Penyaluran melalui mekanisme surat atau proposal yang masuk ke BAZNAS. Surat dan proposal dari dinas terkait seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan Sekretaris Daerah, dan Kesejahteraan Rakyat. Kemudian ada tim yang melakukan pengecekan data ke sasaran. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. BAZNAS Kabupaten Trenggalek setuju dengan	Penyaluran melalui mekanisme surat atau proposal yang masuk ke BAZNAS. Surat dan proposal dari dinas terkait seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan Sekretaris Daerah, dan Kesejahteraan Rakyat. Kemudian ada tim yang melakukan pengecekan data ke sasaran. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Apabila layak kemudian direkomendasikan ke BAZNAS. Di BAZNAS dilakukan survei	Penyaluran melalui melakukan pengaduan ke surat atau proposal yang masuk ke BAZNAS. Sosial, Dinas Sosial, Dinas Sosial, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan Sekretaris Daerah, dan Kesejahteraan Rakyat. Kemudian ada tim yang melakukan pengecekan data ke sasaran. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan maka dana dapat disalurkan maka dana dapat disalurkan maka dana dapat disalurkan maka dialyani sesuai dengan Sosial, Dinas Kebutuhannya. Kesehatan Sekretaris Daerah, dan Kesejahteraan Remudian ada tim yang melakukan pengecekan data ke sasaran. Apabila data benar maka dana dapat disalurkan. Kemudian diketahui layak dari masing program. Kemudian data tim yang masing program. Kemudian data tim yang melakukan survei diakukan survei lokasi. Jika data ke sasaran. Apabila data benar maka diapat disalurkan. Apabila layak diketahui diketahui layak diketahui diketahui layak diketahui di

Pertanyaan	Informan			•
Penelitian	Informan I	Informan II	Informan III	Keterangan
	Akan tetapi di BAZNAS Kabupaten Trenggalek tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan untuk penanganan pandemi covid-19 dan dampaknya menggunakan dana infak terikat yang akadnya dikhususkan untuk penanganan covid-19. Untuk dana zakat memang diperuntukkan kepada 8 asnaf.	bahwa layak menerima bantuan sosial. Jika layak maka akan diproses hingga dana dapat diberikan kepada penerima.	masyarakat yang terdampak covid-19.	terdampak sekaligus menerapakan hal tersebut.
Bagaimana kendala dalam penyaluran dana zakat, infak dan sedekah saat pandemi covid- 19 di BAZNAS Kabupaten Trenggalek?	Kendala dalam penyaluran dana ZIS saat covid-19 yaitu SDM masih terbatas,	Kendala dalam penyaluran daan ZIS saat covid-19 yaitu kendala teknis.	Kendala yang terjadi yaitu masih terdapat masyarakat yang belum mengerti mengenai BAZNAS dan komponennya.	Kendala yang ada dalam penyaluran dana zakat, infak dan sedekah saat covid-19 yaitu terbatasnya tenaga SDM yang membantu penyaluran, kesulitan akses di wilayah pegunungan, belum memadai sarana dan prasarana.
Bagaimana upaya BAZNAS Kabupaten	Upaya yang dilakukan BAZNAS	Upaya yang dilakukan yaitu saat penyaluran	Upaya yang dilakukan yaitu mematuhi	Upaya yang dilakukan BAZNAS

Pertanyaan		T 7		
Penelitian	Informan I	Informan II	Informan III	Keterangan
Trenggalek dalam menangani kendala dalam penyaluran dana zakat, infak dan sedekah saat pandemi covid- 19?	Kabupaten Trenggalek dengan melakukan evaluasi, peningkatan kapasitas dan character building kepada para relawan BAZNAS Tanggap Bencana. Pada saat penyaluran dilakukan dengan patuh protokol kesehatan.	dibantu oleh Satgas Covid-19 dan petugas yang terkait dalam penanganan covid-19. Melakukan koordinasi, kerjasama, komunikasi dan evaluasi.	protokol kesehatan pada saat penyaluran.	Kabupaten Trenggalek yaitu dengan dibentuknya relawan yaitu BAZNAS Tanggap Bencana. BAZNAS, mengadakan evaluasi, peningkatan kapasitas dan characther building untuk para relawan. Selain itu, saat covid-19 penyaluran dana ZIS patuh protokol kesehatan.
Bagaimana dampak atas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah saat pandemi covid- 19 di BAZNAS Kabupaten Trenggalek?	Dampak penyaluran dana ZIS saat covid-19 yaitu meningkat kepercayaan diri masyarakat, memulihkan perekonomian masyarakat, membantu kebutuhan pangan masyarakat yang terdampak baik di sektor perekonomian dan sektor pendidikan, dan membantu kebutuhan tenaga medis.	Dampak penyaluran dana ZIS saat covid-19 yaitu dapat memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan masyarakat terkena dampak covid-19.	Dampak penyaluran dana ZIS saat covid- 19 yaitu dapat meningkatkan kelancaran usaha sehingga terjadinya peningkatan pendapatan, memiliki perlengkapan usaha untuk jangka panjang.	Dampak yang dirasakan masyarakat dalam penyaluran dana ZIS saat covid-19 yaitu dapat membuat masyarakat senang, kebutuhan pangan terpenuhi, kebutuhan kesehatan terpenuhi dan dapat membantu dalam memulihkan pendapatan masyarakat.

Informan I : Ketua BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Informan II : Pelaksana Bidang Perencanaan, Keuangan, dan

Pelaporan BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Informan III : Pelaksana Bidang Pengumpulan

Tabel 4.11 **Triangulasi Sumber**

Pertanyaan	Informan			
Penelitian	Informan I	Informan II	Informan III	Keterangan
Bagaimana implementasi penghimpunan serta penyaluran dana zakat, infak maupun sedekah saat pandemi covid-19 berdasarkan PSAK No. 109 di BAZNAS Kabupaten Trenggalek?	Pencatatan dengan menggunakan cash basis. Pencatatan diterapkan sesuai PSAK 109. PSAK 109 diterapkan sejak tahun 2017.	Pencatatan di BAZNAS Kabupaten Trenggalek menggunakan cash basis.Pencatatan telah diterapkan sesuai PSAK No. 109. PSAK 109 diterapkan sejak tahun 2017.	Pencatatan diterapkan dengan cash basis. Penerimaan akan dicatat sebagai penerimaan dan menambah zakat, infak maupun sedekah. Dana yang sudah disalurkan akan dicatat sebagai pengeluaran di BAZNAS. PSAK 109 diterapkan sejak tahun 2017.	Pencatatan menggunakan cash basis. Pencatatan pada saat penghimpunan serta penyaluran dana ZIS sesuai dengan PSAK No. 109 yaitu ketika ada penerimaan zakat maupun infak/sedekah dicatat sebagai penambahan dana zakat, infak/sedekah dan ketika ada pengeluaran dana zakat, infak/sedekah maka dicatat sebagai pengurang dana zakat. PSAK 109 diterapkan sejak tahun 2017.